

**DINAMIKA MUNCULNYA SOLIDARITAS PADA PETANI
DI DUSUN TRISIK GALUR KULONPROGO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**



**Oleh : M Hizbullah Ash Shidqi
NBI: 1512000136**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**DINAMIKA MUNCULNYA SOLIDARITAS PADA PETANI
DI DUSUN TRISIK GALUR KULONPROGO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**



**Oleh : M Hizbullah Ash Shidqi
NBI: 1512000136**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PENJIPLAKAN

Penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini penulis buat atas kesadaran penulis secara penuh tanpa paksaan pihak manapun.

Surabaya, 22 Desember 2023

Materai 10.000

M Hizbullah Ash Shidqi

NBI: 1512000136



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext 311)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Hizbullah Ash Shidqi
NBI/ NPM : 1512000136
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

**DINAMIKA MUNCULNYA SOLIDARITAS PADA
PETANI DI DUSUN TRISIK GALUR
KULONPROGO**

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Surabaya
Pada tanggal :

Yang Menyatakan

(M Hizbullah Ash Shidqi)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA : M Hizbullah Ash Shidqi
NBI : 1512000136
JUDUL : Dinamika munculnya solidaritas pada petani di Dusun Trisik
Galur Kulonrogo

Surabaya, Tanggal
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Dwi Sarwindah Sukiatni, MS.,
Psikolog

Amherstia Pasca Rina, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**

Pada Tanggal :

Dewan Penguji :

- 1. Eben Ezer Nainggolan S. Psi., M. Psi., S. H., M. Kn. Psikolog**
- 2. Dra. Dwi Sarwindah Sukiatni, MS., Psikolog**
- 3. Amherstia Pasca Rina, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan,

Dr. Rr. Amanda Pasca Rini, M.Si., Psikolog

NPP. 20510020552

HALAMAN MOTTO

Waktu yang hilang tidak akan engkau temukan kembali

(dalbo_16)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya yang sudah membantu dan mendukung apapun pilihan saya, untuk Allah swt, saya sangat bersyukur telah diberikan jalan maupun kemudahan dalam hidup saya. Dan untuk orang-orang yang terlibat semoga kebaikan yang telah diberikan kepada saya akan kembali kepada anda. Saya persembahkan juga semua sahabat” saya yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri yang menemani malam-malam ku, semoga kalian semua sehat.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : M Hizbullah Ash Shidqi
Tempat Lahir : Lamongan
Tanggal Lahir : 16 Juni 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Pelangwot, Laren, Lamongan
Kewarganegaraan : WNI
Email : mhizbullahashshidqi@gmail.com
No. Telepon : 085785402358



B. Riwayat Pendidikan

2020 - Sekarang : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2017 - 2020 : SMA DARUL ROHMAH LAREN
2015 - 2017 : MTS DARUL ROHMAH LAREN
2014 – 2017 : MI MIFTAHUL HUDA

C. PENGALAMAN ORGANISASI

Humas Komisi Pemilihan umum Fakultas Psikologi Tahun 2022 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

D. Kemampuan

1. Microsoft Office Word, Excel, dan Point
2. Administrasi dan Skoring Alat Tes Psikologi
3. Bermain semua olahraga
4. Bahasa Indonesia Aktif

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dinamika munculnya solidaritas pada petani di Dusun Trisik Galur Kulonrogo” dengan baik dan tepat waktu Pada tulisan ini, izinkan saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih ini saya tujukan kepada :

1. Prof Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPAI selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2. Dr.Rr. Amanda Pasca Rini, S.Psi, M.Si.,Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Dr. Suhadianto, M.Si., Psikolog selaku wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Amherstia Pasca Rina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
5. Dr.Bawinda Sri Lestari, M.Si., Psikolog selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan
6. Dra. Dwi Sarwindah Sukiatni, MS., Psikolog selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam memberikan evaluasi kepada penulis
7. Amherstia Pasca Rina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang terus menyempatkan waktu dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan serta mendukung penuh penulis dalam menyelesaikan skripsi
8. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan maupun bimbingan kehidupan sehingga dapat menyelesaikan tepat waktu
9. Serta seluruh teman yang membantu dalam penyelesaian skripsi saya maupun mengisi kehidupan perkuliahan saya
10. Terimakasih kepada Grup **BMJ TEAM**, yang sudah seperti saudara sendiri membantu dan menyemangati semua yang akan saya lakukan, menemani siang dan malam meskipun kalian juga sebenarnya punya kesibukan masing-masing
11. Kepada kedua orang tua tersayang yang telah memenuhi segala kebutuhan saya dari awal sekolah hingga lulus sarjana.
12. Kepada seluruh warung kopi; Bening, Sedulur Tunggal Kopi, Warpol, Gaza 44, Kopi Komplek, djoelang, warjok, dan Ikhove yang menjadi tempat skripsi ini dibuat

13. Kepada pakde akad pemilik warung kali yang selalu menyediakan kopi untuk merayakan segala bentuk kesedihan yang ada.
14. Terimakasih kepada 3 beruang yang udah menemani mengerjakan dan juga masukan kepada saya

Meskipun penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca akan membantu penulis dalam menyempurnakan kekurangan dalam karya tulis ini.

Surabaya, ... Desember 2023

Penulis

M Hizbullah Ash Shidqi

DINAMIKA MUNCULNYA SOLIDARITAS PADA PETANI DI DUSUN TRISIK GALUR KULONPROGO

M Hizbullah Ash Shidqi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

mhizbullahashshidqi@gmail.com

Abstrak

Solidaritas di suatu daerah yang tertinggal sangat penting karena individu berada di daerah yang merupakan daerah yang tertinggal dari beberapa daerah lain di sekitarnya. Para petani sebelumnya harus menghadapi kehidupan yang bisa dikatakan sangat kekurangan, tantangan dan rintangan yang berat dalam menjalani kehidupan, seperti hinaan dari luar dan terkadang adanya penolakan, kurangnya sumber daya, serta menjalani kehidupan dengan kekurangan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana gambaran kegigihan pada guru di daerah pesisir pantai pulau mengareh. Penelitian ini menggunakan snowball sampling dengan tiga subjek yang direkomendasikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi deskriptif (PFD). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan wawancara semi terstruktur. Untuk Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis fenomenologi dengan enam tahapan dari Giorgi. Berdasarkan temuan tema sintesis lewat analisis deskriptif phenomenological analysis (DPA), ditemukan tiga tema esensi dari tiga partisipan adalah Kekompakan, persatuan, dan Tolong menolong.

Kata Kunci: (Solidaritas, Petani, Trisik)

DYNAMICS OF THE EMERGENCE OF SOLIDARITY AMONG FARMERS IN TRISIK GALUR KULON PROGO HAMLET

M Hizbullah Ash Shidqi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

mhizbullahashshidqi@gmail.com

Abstract

Solidarity in an area that is left behind is very important because individuals are in an area that is an area that is left behind from several other areas around it. Farmers previously had to face a life that could be said to be very deprived, difficult challenges and obstacles in living their lives, such as insults from outside and sometimes rejection, lack of resources, and living a life of deprivation. This research focuses on the depiction of teacher persistence in the coastal areas of Berareh Island. This research uses snowball sampling with three recommended subjects. This research uses qualitative methods with descriptive phenomenological research (PFD). The data collection technique used was observation and semi-structured interviews. The data analysis technique used is phenomenological analysis with Giorgi's six stages. Based on the findings of the synthesis themes through descriptive phenomenological analysis (DPA), three essential themes were found from the three participants, namely Solidarity, Unity, and Helping.

Keywords: (solidarity, farmer, Trisik)

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PENJIPLAKAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
CURRICULUM VITAE	viii
KATA PENGANTAR	ix
DINAMIKA MUNCULNYA SOLIDARITAS PADA PETANI DI DUSUN TRISIK GALUR KULONPROGO	xi
DYNAMICS OF THE EMERGENCE OF SOLIDARITY AMONG FARMERS IN TRISIK GALUR KULON PROGO HAMLET	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah Penelitian	4
B. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
C. Keaslian Penelitian	4

BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Solidaritas Sosial	9
1. Definisi Solidaritas Sosial	9
2. Aspek Solidaritas	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Solidaritas	11
B. Petani.....	12
1. Definisi Petani	12
2. Peranan Petani.....	13
3. Faktor-faktor	13
C. Kerangka Berpikir	14
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Tipe Penelitian.....	17
B. Lokasi Penelitian	18
C. Karakteristik Subjek Peneltian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
1. Observasi	18
2. Wawancara	19
E. Unit Analisis.....	21
F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian.....	21
G. Tahapan Analisis.....	22
H. Profil Penelitian.....	22
BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Pembahasan	25
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Guide Wawancara	19
Tabel 2 Guide Wawancara Berdasarkan Faktor	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 **Kerangka Berpikir** 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip wawancara subjek I	39
Lampiran 2	Transkrip Subjek II	62
Lampiran 3	Transkrip Subjek III	79
Lampiran 4	Hasil Sintesis Tema	103
Lampiran 5	Surat Informed Consent subjek 1	104
Lampiran 6	Surat Informed Consent subjek 2	105
Lampiran 7	Surat Informed Consent subjek 3	106
Lampiran 8	Surat pengantar penelitian	107
Lampiran 9	Dokumentasi Subjek 1	107
Lampiran 10	Dokumentasi Subjek 2	109
Lampiran 11	Dokumentasi Subjek 3	110
Lampiran 12	Hasil Turnitin	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dusun trisik ialah sebuah wilayah yang dikelilingi oleh vegetasi lautan dan melimpah ragam dan tumbuhan hingga wilayah tersebut menjadi daya Tarik tersendiri. Daerah ini terletak di kecamatan Galur, kabupaten Kulonprogo. Dusun trisik ini terdapat puluhan hektar persawahan dan dikelilingi lautan sebagai ciri khas kabupaten Kulonprogo yaitu alam yang indah ciptaan hadiah dari yang maha Kuasa. Dari adanya telah ada berbagai permasalahan mengenai masalah sumber daya manusia disana salah satunya ialah Solidaritas. solidaritas merupakan Solidaritas merupakan suatu ikatan atas adanya rasa ingin melindungi dan bertanggung jawab satu sama lain sehingga memunculkan rasa saling percaya untuk suatu kepentingan bersama. (Suriyani,2013). Solidaritas merupakan suatu ikatan atas adanya rasa ingin melindungi dan bertanggung jawab satu sama lain sehingga memunculkan rasa saling percaya untuk suatu kepentingan bersama Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di ungkapkan oleh Durheim (2013) solidaritas merupakan sebuah perasaan untuk mempercayai pada anggota lain dalam suatu kelompok atau komunitas yang apabila setiap anggota saling mempercayai maka akan terjadi sebuah ikatan persahabatan yang mendorong anggota tersebut merasa bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan anggota lain Solidaritas merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah kelompok dan lingkungan masyarakat. Pentingnya solidaritas dalam kehidupan dalam perspektif sosiologi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam berhubungan sosial. Keakraban dalam suatu hubungan dapat membuat individu merasa nyaman dalam kelompok atau lingkungannya karena pada dasarnya solidaritas sendiri lebih mengarah pada keakraban dalam hubungan (Hasan, 2015). Dinamika kelompok dapat di kaitkan dengan solidaritas karena dinamika kelompok menurut Cartwright dan Zander (dalam Forsyth, 2014) menyebutkan bahwa dinamika kelompok adalah sebuah bidang yang menyelidiki lebih lanjut mengenai sifat dari suatu kelompok, peraturan yang mengembangkan, dan hubungan pada setiap individu, kelompok, dan lembaga yang lebih besar. Slamet (2008) menyebutkan bahwa terdapat 9 faktor psikologis yang mempengaruhi dinamika kelompok yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas pembinaan dan pemeliharaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi.

Masyarakat petani adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah yang bertujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti : buah, padi, sayur dan lain sebagainya. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Dusun Trisik terletak di Kecamatan Galu Kabupaten Kulonprogo. Mereka selalu menghasilkan keseimbangan yang dinamis sesuai kebutuhan hidup dan potensi lingkungannya yang terus dapat mengembangkan cipta, rasa, dan karsanya. Sehingga dapat membentuk sistem gagasan, tindakan dalam berkehidupan. Sebagaimana lazimnya masyarakat Desa yang begitu lugu dan sangat sederhana dan terus beradaptasi kemudian melahirkan sikap kekerabatan sebagai bentuk solidaritas.

Solidaritas petani di pedesaan sangat kuat karena individu berada di daerah yang terisolasi dan seringkali sulit dijangkau oleh fasilitas dan sumber daya yang ada di kota. Para petani di pedesaan khususnya didaerah pesisir pantai sedikit memiliki keunikan yang biasanya masyarakat yang tinggal dipesisir pantai adalah sebagai nelayan, namun berbeda dengan Dusun Trisik hampir 80-90% masyarakatnya adalah sebagai petani yang ada diladang, selain keunikan tersebut temuan dilapangan juga menemukan bahwa adanya fenomena yang memicu munculnya solidaritas masyarakat khususnya masyarakat petani, yang dimana petani sebelumnya adalah daerah yang sangat miskin bahkan jauh dari kata mapan ataupun kecukupan bahkan hinaan, cacian, makian, bullyan, sampai penolakan dari luar adalah sudah menjadi makanan, seperti halnya yang di ungkapkan oleh partisipan N *“jadi gini mas eh petani disini karena, dulu itukan petani disini sangat miskin dibandingkan daerah yang lain, bahkan kalau saya keluar kampung atau dusun ini pasti di ejek yang dusun lain terus saya ehhhh..... berusaha untuk menyemangati anggota kami bagaimana dusun ini bisa meningat tidak diejek lagi, bisa mentas dari kemiskinan, alhamdulillah dengan kekompakkan, solidaritas, kerja keras ternyata alhamdulillah sekarang sudah ngga diejek lagi dengan desa yang lain mas, untuk sekarang desa yang lain apa.....(berhenti sejenak mikir) kagum dengan kemajuan yang ada di kelompok petani dusun trisik sidorejo sini”*

akan tetapi setelah itu petani ingin meruba kehidupan dengan pertanian karena para petani disana memiliki rasa senasib sepenanggungan seperti halnya yang di ungkapkan partisipan J *“Faktor ngge pertama sama-sama pernah mengalami nasib yang sama mas Nasib yang sama emmmm itu dulu kan daerah sini termasuk daerah yang miskin dan tertinggal sehingga banyak orang yang menyepelekan bahkan orang yang mau nikah dengan orang trisik itu dilarang tidak dapat restu karena disini orang-orangnya tidak punya miskin gitu mas Sekarang alhamdulillah mas bahkan dulu yang mengejek itu sekarang mala*

bekerja untuk orang sini dan jika ada orang yang disukai warga trisik langsung dapat restu

dan hampir semua pernah merasakan bersama jika tidak mengikuti peraturan maka hasil yang didapatkan akan berkurang dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan narasumber G “*Contohnya pada tahun 2020 itu bebas mau tanam apa saja bulan apa saja alhasil banyak yang mengalami kegagalan panen, untuk sekarang bisa lihat sendiri hasilnya panen besar melimpah ruah sampen di ketok dewe, ini hanya bisa terjadi jika petaninya mau bareng-bareng bersama, february ada sterilisasi maret tanam bersama kembali, saya kasih contoh di daerah mbugel daerah sebelah barat itu tanpa adanya kekompakkan dan rasa solidaritas antar petani selalu gagal mas, makannya apa sini itu menjadi tolak ukur study banding darimana mana, kemarin ada dari lembang, dari minggir sleman, karena itu lahan seperti ini seperti pasir kok bisa diolah menjadi tanaman cabe yang luar biasa sampen bisa lihat sendiri itu cabainya seperti itu.*” tersebutlah yang merubah mereka memiliki rasa solidaritas yang sangat tinggi dan para petani sudah merasakan bagaimana manfaat jika para petani mentaati peraturan dan menjaga solidaritas.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Trisik, Galur Kulonprogo, dimana masyarakatnya mayoritas mata pencahariannya adalah bertani sawah. Dusun Trisik, Galur Kulonprogo menjadi salah satu pertanian yang maju di daerah Kulonprogo. Setiap kegiatan pertanian di kerjakan secara bersama, melibatkan keluarga maupun tetangga. Berdasarkan observasi sebelumnya, masyarakat petani masih aktif dalam melakukan perbaikan irigasi dan perbaikan persawahan. Kegiatan dilakukan secara gotong royong yang merupakan wujud dari sikap solidaritas petani. Aktivitas gotong royong yang dilakukan secara bersama oleh petani, teraktualisasikan dengan baik. Masyarakat petani saat ini banyak menerapkan kontrak kerja melalui penerapan sistem upah. Masyarakat petani Dusun Trisik Memiliki rasa Senasib sepenanggungan dikarenakan ingin keluar dari Kemiskinan dan juga Penghinaan dari luar daerah dan masyarakat petani khususnya Sudah pernah merasakan manfaatnya luar biasa yang menimbulkan tingkat solidaritas yang cukup tinggi. Berdasarkan kajian tersebut, sehingga masalah yang diangkat adalah tentang solidaritas masyarakat petani. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskriptifkan solidaritas masyarakat petani. Tujuan selanjutnya yaitu untuk mengungkap serta menjelaskan nilai-nilai positif yang terkandung dari solidaritas yang dilakukan oleh masyarakat petani di Dusun Trisik, Galur Kulonprogo Fenomena yang ditemukan Memiliki rasa Senasib sepenanggungan Ingin keluar dari Kemiskinan Penghinaan dari luar Sudah pernah merasakan manfaatnya Yang menimbulkan solidaritas sosial yang kuat

Berdasarkan uraian dari peristiwa-peristiwa tersebut perlu dilakukan juga penelitian Dinamika munculnya Solidaritas dan fenomena yang terjadi pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi ini dengan judul “Dinamika munculnya solidaritas pada petani di Dusun Trisik, Galur Kulonprogo”

2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti menemukan rumusan masalah yang akan diajukan yaitu “melihat bagaimana proses solidaritas pada para petani di Dusun Trisik, Galur Kulonprogo”

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dengan tujuan mengetahui proses solidaritas warga petani di dusun trisik

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam bidang ilmu psikologi sosial tentang studi dinamika munculnya Solidaritas pada petani di Daerah Pesisir pantai yang bekerjasama dengan TNI AL

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta wawasan mengenai gambaran dari Solidaritas pada Petani di daerah pesisir pantai

2) Bagi Universitas Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau referensi bagi penelitian selanjutnya dengan keterbaruan penelitian ini

3.) Bagi Instansi hasil penelitian ini bisa menjadi evaluasi terkait faktor-faktor yang bisa menunjang pembelajaran didaerah tersebut

4.) Bagi Subjek hasil penelitian ini akan menjadi salah satu aspek penilaian keberhasilan dalam profesi Petani yang dijalannya Tuliskan manfaat penelitian

C. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai solidaritas pada petani di daerah pesisir pantai ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan karakteristik yang relatif sama dengan tema meskipun berbeda kriteria dari subjek,

perbedaan posisi variable penelitian, dan metode penelitian yang digunakan. Berikut penelitian terdahulu yang membahas mengenai ini diantaranya adalah

Penelitian dengan judul solidaritas kelompok tani bunga rannu jaya di Desa Cakura Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar, Sitti Patima Syam (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mengetahui bagaimana latar belakang berdirinya kelompok tani Bunga Rannu Jaya, (2) mengetahui bagaimana upaya masyarakat dalam menjaga solidaritas pada kelompok tani Bunga Rannu Jaya, (3) mengetahui bagaimana penghambat dalam menjaga solidaritas kelompok Tani Bunga Rannu Jaya. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif yang di analisa dan dituliskan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan individu sebanyak 11 (sebelas) orang informan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) latar belakang berdirinya kelompok tani Bunga Rannu Jaya yaitu para masyarakat petani didatangi langsung oleh para penyuluh pertanian dan memberikan bimbingan langsung dilapangan mengenai cara bercocok tanam yang baik untuk peningkatan produksi yang lebih tinggi, kelompok tani ini berdiri pada tanggal 15 September 2009; (2) dalam hal upaya menjaga solidaritas masyarakat petani khususnya dalam kelompok bunga Rannu Jaya mereka melakukan musyawarah sebelum menanam padi hal ini dilakukan agar produksi hasil lebih meningkat jika dilakukan secara bersama dalam prioritas yang sama pula, mereka melakukan secara bersama-sama mulai dari penghamburan bibit secara serentak sampai kepada panen pun dilakukan secara serentak; (3) adapun beberapa yang menjadi penghambat dalam menjaga solidaritas kelompok tani seperti penerimaan bibit yang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat petani sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih untuk membeli sendiri bibit, kemudian kurangnya bimbingan dari pihak yang berwenang untuk melakukan bimbingan ilmu padahal masyarakat sangat bersemangat dalam hal pertanian karena mereka tau jika dirawat dengan baik dibantu oleh penyuluh pertanian maka hasil produksi yang akan dihasilkan akan meningkat.

Penelitian solidaritas sosial masyarakat petani di desa wanareja kabupaten buru. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskriptifkan solidaritas masyarakat petani serta faktor yang menjadi penghambat dan pendukungnya. Tujuan selanjutnya yaitu untuk mengungkap serta menjelaskan nilai-nilai positif yang terkandung dari solidaritas yang dilakukan oleh masyarakat petani di Desa Wanareja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam analisis datanya dilakukan dengan tahapan; reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selanjutnya penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data. Hasil penelitian menjelaskan, bahwa solidaritas yang dibangun oleh sesama petani

dengan dasar kemanusiaan dan rasa tanggung jawab untuk kepentingan hidup bersama, seperti perilaku gotong royong, bantu membantu atau saling tolong menolong terhadap sesama petani yang merupakan implementasi dari sikap solidaritas. Solidaritas menjadi suatu kesatuan sosial yang berbentuk persatuan karena adanya keterikatan sosial terhadap sesama petani. Gotong royong dan bantu membantu menjadi tolak ukur keberhasilan dalam bertani, jika gotong royong dan bantu membantu berjalan secaramaksimal maka hasil panen yang diperoleh juga maksimal. Modernisasi dan kondisi ekonomi menjadi faktor penghambat terbangunnya sikap solidaritas. Serta faktor pendukung terjadinya solidaritas masyarakat petani, adalah karena ikatan kekeluargaan, budaya dan agama.

Adapun penelitian lain yang berjudul solidaritas sosial masyarakat petani di Kelurahan Bontolung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa, Rahmat Hidayat (2016). Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa solidaritas bagr para petani adalah rasa persatuan, rasa persaudaraan, gotong royong, tolong-menolong, membantu sesama yang merupakan sebuah kelaziman yang tetap ada dalam masyarakat. Solidaritas sosial dalam masyarakat yang terbangun karena dengan mata pencaharian yang sama yakin dalam bidang pertanian, merupakan sebuah kesetiakawanan yang merujuk pada kesamaan serla pengalaman yang sama. Solidaritas sosial masyaiakat petani di Kelurahan Bontolung merupakan solidaritas yang terbangun antaras sesama petani dan didasari oleh humanisme serta besarnya tanggung jawab dalam kehidupan bersama seperti gotong royong, kekompakan dan saling tolong menolong bentuk actualisasi dari solidaritas masyarakat yang tertuang dalam kehidupan para petani. Solidaritas sebagai sebuah kesatuan sosial yang berupa persatuan, baik dalam dunia kerja maupun di luar pekerjaan, saling membantu dalam hal gotong royong maupun tolong menolong adalah hal yang penting dalam menjalin rasa persaudaraal diantara petani. Faktor penghambat dan pendukung solidaritas sosial masyarakat petani di Kelurahan Bontolung Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa yakni: faktor penghambat solidaritas sosial masyarakat petani adalah modernisasi dan materialisme, kedua hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat, yang memaksa mengubah pola pikir masyarakat menjadi pola pikir yang lebih egois atau individualis. Hal ini menandakan bahwa teknologi dan perkembangan zamafi yang semakin memoles diri dan menjitma membentuk sebuah peradaban, yang semakin moderen dan sarat akan senhrhan sains dan teknologi tak lantas menggerus dan menghilangkan nilai-nilai *social capital* yang telah dianut oleh masyarakat. Terlepas dari faktor penghambat tersebut, budaya, agama dan ikatan kekeluargaan menjadi faktor pendukung tercipta dan terpeliharanya solidaritas sosial.

Adapun penelitian yang berjudul solidaritas tradisi kelompok Weha rima pada petani di era *new normal* yang bertujuan mengetahui Masyarakat Kabupaten Bima memiliki tradisi Weha rima yang dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat petani yang mencerminkan nilai solidaritas yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan pertanian, Irmansah, Syukurman (2018) mengatakan bahwa weha rima yang lebih diistilahkan dengan “susah senang kita bersama” yang berarti bersama-sama dalam keadaan suka dan duka, yang diyakini sebagai wujud kepedulian antara sesama dalam menghadapi segala persoalan atau kesulitan hidup yang secara sadar menimbulkan perasaan kolektif”. Perasaan kolektif berupa kesadaran kolektif yang terbentuk dalam diri petani saat adanya kesepakatan Weha rima sebelum penggarapan lahan-lahan petani. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi analisis, teknik pengumpulan data yakni wawancara, dokumentasi dan observasi. Informan penelitian yakni kelompok weharima, kepala dusun dan pemerintah Desa. Hasil penelitian dianalisis dengan display data, verifikasi data dan uji keabsahan data lalu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas sosial kelompok Weha rima masyarakat Desa Talapiti ditengah *covid-19*. mereka masing-masing tetap menjaga jarak dengan menggunakan rimpun pida yang menutupi semua kepala dan seluruh tubuhnya dan yang terlihat hanya mata saja, kemudian setiap anggota kelompok weha rima masing-masing membawa menu makan dari rumah masing-masing, dengan alasan selain menjaga jarak, tetapi juga menjaga agar tidak campur aduknya makan dan minum yang mereka makan, kemudian dapat meringankan beban teman pemilik lahan, sehingga pemilik lahan tidak lagi disibukkan dengan mempersiapkan makan dan minum. solidaritas masyarakat petani kelompok weha rima masing-masing terjaga dan kokoh, walaupun dilanda dengan *covid-19*, namun kebersamaan mereka tetap erat dan saling menjaga kekompakan dalam membantu, kekompakan dalam bekerja dan kekompakan dalam menjaga jarak agar selamat dari *covid-19*

Penelitian dengan judul dinamika munculnya solidaritas pada petani penelitian yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif perspektif fenomenologi yang berjudul dinamika munculnya solidaritas pada petani. Berdasarkan beberapa uraian penelitian diatas, penelitian mengenai dinamika munculnya solidaritas ini sudah pernah dilakukan, tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah partisipan dengan setting dan subjek yang berbeda.

“Halaman Sengaja Dikosongkan”

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Solidaritas Sosial

1. Definisi Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial atau kesetiakawanan sosial merupakan suatu konsep yang menunjukkan hubungan antar manusia saja. Kesetiakawanan sosial merupakan hubungan persahabatan dan berdasar atas kepentingan yang sama dari semua anggota.

Menurut Lewin (1948) yang terkenal dengan *Force-Field Theory*. Mereka melihat sebuah kelompok sebagai satu kesatuan yang utuh, bukan sebagai kumpulan individu-individu yang terlepas satu sama lain. Kesatuan ini muncul sebagai resultan dari adanya gaya tarik menarik yang kuat diantara unsur-unsur yang terlibat di dalamnya. Unsur-unsurnya adalah manusia yang ada dalam organisasi, yang masing-masing bertindak sebagai ego, dengan gaya-gaya tertentu, sehingga terjadilah saling tarik menarik, yang akhirnya menghasilkan resultan gaya yang kemudian menjadi kekuatan kelompok.

Menurut Johnson (1986) bahwa solidaritas menunjukkan pada suatu keadaan antar individu dan atau kelompok yang didasarkan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama, yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.

Solidaritas sosial menurut Lawang (1985) menyatakan dasar pengertian solidaritas sosial tetap kita berpegang yakni kesatuan, persahabatan, saling percaya yang muncul dari tanggung jawab dan kepentingan bersama diantara para anggota.

Solidaritas dikemukakan oleh Durkheim (1885) bahwa solidaritas sosial adalah keadaan saling percaya antar anggota kelompok atau komunitas. Jika orang saling percaya mereka akan menjadi satu atau menjadi sahabat, menjadi saling menghormati, menjadi saling bertanggung jawab untuk saling membantu dalam memenuhi kebutuhan antar sesama. Kemudian Durkheim, membagi pengalaman, tindakan dan kehidupan bersama. solidaritas menjadi dua yaitu solidaritas organik dan solidaritas mekanik, yang dimaksud dengan solidaritas organik adalah solidaritas yang didasarkan atas perbedaan-perbedaan, solidaritas ini muncul akibat timbulnya pembagian kerja yang makin besar, solidaritas ini didasarkan atas tingkat ketergantungan yang sangat tinggi. Sedangkan yang dimaksud dengan solidaritas mekanik adalah bahwa solidaritas ini didasarkan pada tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, sentimen dan sebagainya.

Menurut Soekanto (1987) menyatakan bahwa solidaritas sosial merupakan kohesi yang ada antara anggota suatu asosiasi, kelompok, kelas sosial, kasta, dan antara berbagai individu dan kelompok, maupun kelaskelas membentuk masyarakat, dengan bagian-bagiannya. Solidaritas ini menghasilkan persamaan, saling ketergantungan, dan pengalaman yang sama, dan merupakan suatu pengikat unit-unit kolektif seperti keluarga, komunitas, dan kelompok lainnya.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa solidaritas sosial yaitu terdapatnya tujuan bersama, rasa saling percaya, kesetiakawanan, dan rasa sepenanggungan antar anggota dalam sebuah kelompok berdasarkan sentimental dan etiket yang dipercayai oleh sebagian besar anggota atau penduduk. Solidaritas sosial menjurus menurut keeratan atau solidaritas (keterikatan) di dalam suatu kelompok.

2. Aspek Solidaritas

Aspek – aspek solidaritas kelompok menurut Lewin (1948) di bagi menjadi 2 yaitu ;

a. kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu proses dalam kelompok yang menunjukkan kesolidaritan suatu golongan kelompok sebagai satu badan terhadap golongan kelompok lain yang kemudian dikolaborasi tersebut. Kerjasama yakni kolaborasi antar individu terhadap individu lain, ataupun antar kelompok sampai terwujudnya efek lanjutan yang bisa dirasakan bersama. Setelah itu maka kelompok tersebut akan mampu berjalan sebagai sebuah badan sosial. Sehingga dari kerjasama itulah diharapkan dapat memberi faedah bagi para anggota kelompok yang terlibat. Sasaran utama dari kerjasama tersebut dapat dipahami oleh para anggota kelompok yang terlibat di dalamnya. Kerjasama tersebut biasanya terjadi karena terdapat sebuah penyesuaian individual terhadap kelompoknya (yaitu in-group-nya) dan kelompok lainnya (yang merupakan out-group-nya). Menurut Soekanto, kerjasama bisa akan semakin kuat jika ada bahaya dari luar yang mengancam atau ada tindakan yang menyingung secara tradisional atau institusional yang telah tertanam di dalam kelompok.

Lebih lanjut Soekanto menyebutkan ada lima bentuk kerjasama yaitu sebagai berikut:

- 1) Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong-menolong.
- 2) Bergaining, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.
- 3) Kooptasi, yaitu suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan dalam suatu organisasi.

- 4) Koalisi, yaitu kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama.
- 5) Joint venture, yaitu kerjasama dalam pengusahaan proyek tertentu.

b. Gotong royong

Gotong-royong merupakan suatu wujud solidaritas yang biasanya kita jumpai dalam masyarakat. Gotong-royong lebih mudah dijumpai oleh anggota dalam suatu golongan di sebuah desa dari pada di kota. Ikatan gotong-royong merupakan sebuah adat pada masyarakat di pedesaan dengan memperlihatkan sebuah kolektivitas yang ada. Gotong-royong ialah sebuah figur dari solidaritas yang banyak diterapkan dan masih nampak sampai saat ini di masyarakat, Negara Kesatuan Republik Indonesia juga dijuluki sebagai negara yang penduduknya yang memiliki watak gotongroyong yang tinggi. Gotong-royong juga kental dinikmati kefaedahannya, meskipun saat ini sudah mengalami perkembangan jaman yang cukup signifikan sehingga masyarakat dipaksa untuk mengubah pola berpikir yang menyebabkan munculnya rasa egoisme yang tinggi, akan tetapi nyatanya manusia ialah makhluk sosial yang notabenehnya tidak mampu untuk hidup secara individualis dan akan terus membutuhkan individu lain demi kelangsungan hidupnya, termasuk dalam kehidupan bermasyarakat

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Solidaritas

a. Lingkungan

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan terdiri dari komponen abiotik dan biotik. Komponen abiotik adalah segala yang tidak bernyawa seperti tanah, udara, air, iklim, kelembaban, cahaya, bunyi. Sedangkan komponen biotik adalah segala sesuatu yang bernyawa seperti tumbuhan, hewan, manusia dan mikroorganisme (virus dan bakteri).

Pengertian Definisi Lingkungan Menurut Munajat Danusaputra Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya. (Darsono, 1995)

Pengertian Definisi Lingkungan Menurut Jonny Purba Lingkungan hidup adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya bermacam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai

Pengertian Definisi Lingkungan Menurut Sri Hayati Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup. termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya

b. keluarga

Menurut Safrudin (2015) keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh suatu ikatan perkawinan, lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang khas dan bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketentraman semua anggota yang ada di dalam keluarga tersebut.

Menurut Safrudin (2015) keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang dipersatukan oleh pertalian perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya.

Pengertian keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah ini, keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah (Shochib, 2015).

Dari beberapa pengertian di atas, keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari kepala keluarga dan anggotanya dalam ikatan nikah yang hidup dalam satu tempat tinggal, memiliki aturan yang ditaati secara bersama dan mampu mempengaruhi antar anggotanya serta memiliki tujuan dan program yang jelas.

B. Petani

1. Definisi Petani

a. Pengertian petani

Petani menurut Hadiutomo (2012) adalah orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian baik pertanian kebun, ladang, sawah, perikanan, dan lainnya pada suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi. Petani dapat dibedakan berdasarkan bentuk kegiatannya yaitu petani pemilik penggarap, petani

penyewa, petani penyakap (penggarap), petani penggadaian dan petani sebagai buruh tani.

Sedangkan menurut Rodjak (2006) petani merupakan unsur usaha tani yang memegang peranan penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar dapat tumbuh dengan baik, ia berperan sebagai pengelola usaha tani.

Petani sering digambarkan sebagai individu yang bekerja disektor pertanian, penghasilannya sebagian besar berasal dari sektor pertanian. Pemberdayaan para petani ini cukup rumit, hal ini didasarkan pada karakteristik petani yang kompleks (Anwas, 2014).

b. Klasifikasi Petani

Klasifikasi Petani menurut Sastraatmadja (2010) berdasarkan kepemilikan tanah, petani dibedakan menjadi beberapa kelompok yaitu:

- 1) Petani buruh atau buruh tani adalah petani yang sama sekali tidak memiliki lahan
- 2) Petani gurem adalah petani yang memiliki lahan sawah antara 0,1 sampai 0,50 hektar.
- 3) Petani kecil, adalah petani yang memiliki lahan 0,51 sampai 1 hektar.
- 4) Petani besar, adalah petani yang memiliki lahan lebih dari satu hektar.

Golongan petani menurut Wahyudin (2005) di bagi menjadi tiga yaitu:

- a) Petani Kaya: yakni petani yang memiliki luas lahan pertanian 2,5
- b) Petani Sedang: petani yang memiliki luas lahan pertanian 1 sampai 2,5 ha.
- c) Petani Miskin: petani yang memiliki luas lahan pertanian kurang dari 1 ha.

2. Peranan Petani

Dalam menjalankan usaha tani tiap petani mempunyai peranan sebagai berikut:

a) Petani sebagai juru tani Pada usaha bercocok tanam petani mempunyai peranan dalam hal menyiapkan tanah untuk pertanaman, menyiapkan persamaan dan menentukan pemilihan benih dan bibit, melakukan penanaman secara baik, pemeliharaan, memberikan tambahan unsur hara pada tanaman, mengatur kelembaban tanah, serta mencegah hama dan penyakit (Prayitno, 1987).

b) Petani sebagai pengelola Petani sebagai pengelola memiliki keterampilan mencakup kegiatan pikiran yang didorong oleh kemauan yang tercakup di dalamnya terutama pengambilan keputusan atau penetapan pilihan alternatif yang ada (Amanah, 2014)

3. Tinjauan Yuridis Petani

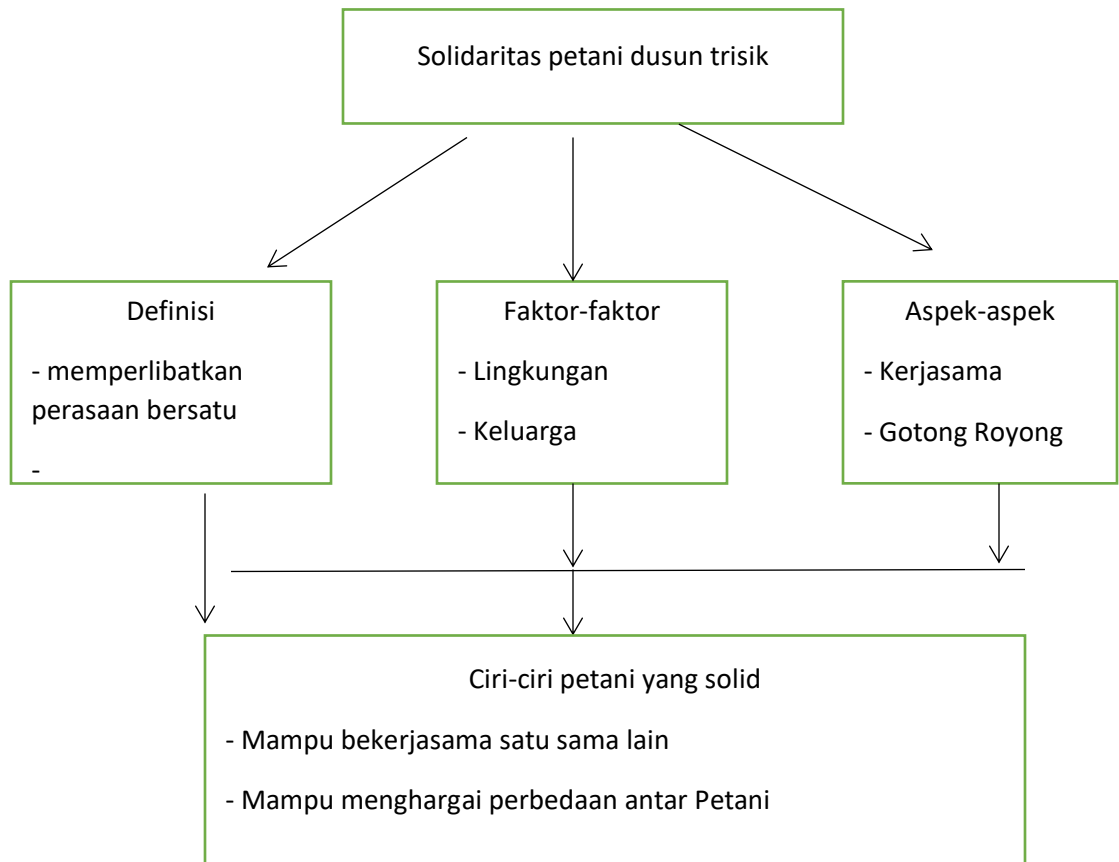
Disharmonisasi peraturan di bidang agraria menjadi permasalahan pokok pengelolaan agraria di Indonesia. Meninjau yuridis pengaturan penguasaan tanah

pertanian bagi petani menjadi penting untuk mengidentifikasi disharmonisasi yang terjadi dalam pengaturan penguasaan tanah pertanian. Penguasaan tanah pertanian diatur dalam dua undang-undang yaitu UU No. 56 Prp Tahun 1960 (UU Landreform) dan UU No. 19 Tahun 2013 (UU Perlintah). Penulisan hukum ini mengkaji kedua undang-undang tersebut dari aspek objek, subjek dan larangan dalam penguasaan tanah pertanian bagi petani. Penguasaan tanah pertanian bagi petani pada UU Landreform mengamatkan kepemilikan tanah pertanian oleh petani sedangkan pada UU Perlintah pengaturan penguasaan tanah pertanian bagi petani menderogasi kepemilikan menjadi izin. Ketidaksesuaian pengaturan tersebut menimbulkan ketidakpastian hukum dalam penguasaan tanah pertanian bagi petani.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti tertarik mengenai bagaimana munculnya dinamika Solidaritas Petani di daerah pesisir. Solidaritas sosial yang menjadi pondasi dari para petani, dan memiliki tugas yang sangat vital dalam keberlangsungan kehidupan keluarga, petani yang melakukan bercocok tanam mempunyai peranan dalam hal menyiapkan tanah untuk pertanaman, menyiapkan persamaan dan menentukan pemilihan benih dan bibit, melakukan penanaman secara baik, pemeliharaan, memberikan tambahan unsur hara pada tanaman, mengatur kelembaban tanah, serta mencegah hama dan penyakit. Lingkungan juga menjadi faktor terciptanya kondisi Solidaritas antar petani kuat. Para petani yang harus memiliki sifat memperlibatkan perasaan bersatu untuk mewujudkan Solidaritas yang kuat. Terlebih para petani harus menghidupi keluarga dengan itu maka harus memiliki sikap kerjasama, gotong royong antar sesama petani, dan mampu menghargai petani lain maupun menghargai perbedaan, sehingga dimensi tentang munculnya Solidaritas petani akan menjadi sebuah pembahasan yang menarik.

Gambar 1 kerangka berpikir



“Halaman Sengaja Dikosongkan”

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan studi yang akan dilakukan, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teori yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang bersifat alami, di mana peneliti tidak mencoba memanipulasi situasi atau kondisi objek yang diteliti sehingga kondisi yang terjadi benar-benar sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi secara ilmiah. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami setiap fenomena yang terjadi secara alami dan normal. Penelitian fenomenologi deskriptif (PFD) dipilih karena cocok untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian yang diperoleh. Metode PFD menekankan pada proses deskripsi pengalaman sampai pada intisari dari pengalamannya sendiri. Metode ini mudah digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian lapangan dan dalam penyusunan laporan penelitian lebih terstruktur karena data yang terkumpul berupa kata-kata. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian fenomenologi deskriptif karena sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah descriptive phenomenological analysis (DPA). Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti berusaha untuk memahami bagaimana individu memahami makna dalam pengalaman hidup mereka. Pada penelitian kualitatif, teori yang dimiliki oleh peneliti disesuaikan dengan lingkungannya. Hasil dari penelitian kualitatif bukanlah membuktikan teori, melainkan mencari pemahaman melalui perspektif lain dengan cara menerima data subjektif antara partisipan dan peneliti. Penelitian fenomenologi dikembangkan oleh Husserl dengan pemahaman bahwa setiap individu memiliki pengalaman sendiri dalam keseluruhan fenomena. Peneliti kemudian mengurung dirinya untuk tidak terlibat secara personal dalam pengalaman tersebut. Hal ini tidak berarti bahwa peneliti benar-benar terpisah dari pengalaman tersebut, tetapi lebih pada memperjelas pengalaman individu yang dimiliki oleh partisipan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan media proses yang dipergunakan peneliti dalam penyelesaian masalah. Lokasinya di pertanian Dusun Trisik yang bertempat di dusun Trisik Sidorejo, Banaran, Kecamatan , Kabupaten KulonProgo

C. Karakteristik Subjek Penelitian

Persyaratan administratif dalam penentuan Solidaritas petani, terdiri atas;

- (1) Merupakan Petani Di Dusun Trisik berusia di atas 40 Tahun
- (2) aktif melaksanakan pertanian diladang/sawah
- (3) petani yang mempunyai lahan sendiri maupun bekerja dilahan petani lain

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah individu yang sering disebut sebagai partisipan dan untuk menambah jumlah partisipan dapat digunakan teknik snowball sampling yaitu suatu metode untuk menambah partisipan dengan meminta kepada partisipan yang telah di wawancarai atau pihak lain yang terkait untuk merekomendasikan calon partisipan berikut (Creswell, 1998; Groenwald, 2004)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan wawancara . Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus menyewah kendaraan untuk dapat sampai ke tempat tinggal narasumber. Dikarenakan letak tempat tinggal narasumber jauh dari penginapan dan tidak bisa dijangkau dengan berjalan kaki. Adapun penjelasan dari ketiga metode tersebut sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara pengamatan yang dimana peneliti melihat sendiri kondisi subjek, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang sebenarnya terjadi. Pengamatan dilakukan peneliti di daerah pantai kota Semarang, Jawa Tengah yakni melakukan pengamatan mengenai tingkah laku atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek dalam menjalani kehidupan sehari-harinya, sehingga subjek mampu menghadapi permasalahan yang sedang dihadapinya dengan positif. Pengamatan selanjutnya yakni pengamatan yang dilakukan di rumah subjek dengan mendatangi langsung ke rumah subjek dan melakukan wawancara.

2. Wawancara

Metode ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk dapat memperoleh keterangan dalam penelitian dengan cara tanya jawab, sambil saling bertatap muka, dan dengan mendengarkan langsung informasi yang disampaikan oleh subjek. teknik yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik wawancara yang semi terstruktur sesuai dengan aspek dari Solidaritas dengan tujuan agar peneliti bisa mewawancarai subjek secara lebih dalam mengenai hal-hal yang berhubungan dengan ruang lingkup dan keterbatasan penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan secara maksimal.

Tabel 1 Guide Wawancara

Aspek	Indikator Perilaku	Pertanyaan wawancara
Kerjasama	1. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan	1. Ceritakan seperti apa bentuk tanggung jawab para petani? 2. Bagaimana cara bapak menyelesaikan tanggung jawab sebagai petani?
	2. Pengerahan kemampuan secara maksimal	3. Ceritakan seperti apa cara bapak mengerahkan kemampuan untuk kesejahteraan petani?
	4. Saling berkontribusi	5. Seperti apa kontribusi bapak untuk kelompok petani?
Gotong Royong	1. Kebersamaan	1. Ceritakan bagaimana kebersamaan sesama petani 2. Ceritakan bagaimana bapak menjalin kebersamaan bersama para petani lain?

2. Persatuan	3. Ceritakan seperti apa persatuan para petani disini?
4. Rela berkorban	5. Ceritakan bagaimana pengorbanan para petani kepada petani lain? 6. Seperti apa pengorbanan bapak sendiri untuk menjaga kesolitan petani?
7. Tolong menolong	8. Ceritakan apa saja tolong menolong pada petani disini 9. Apa yang bapak lakukan jika ada petani lain yang menghadapi masalah?
10. Sosialisasi	11. Ceritakan seperti apa sosialisasi yang ada? 12. Apakah ada sosialisasi dari luar untuk para petani?

Tabel 2 Guide wawancara berdasarkan faktor

Faktor – Faktor Lain	Pertanyaan wawancara
Agama	3. Iya pak apakah ada faktor agama yang mempengaruhi? 4. Seperti apa propes terjadinya?

Usia	3. Kalau boleh tau usia bapak saat ini berapa ya pak?
Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama menjadi petani? 2. Alasan utama bapak menjadi petani itu pak boleh di ceritakan?

E. Unit Analisis

Unit analisis disini mencakup mengenai definisi konseptual dari tema penelitian yang mengacu pada perspektif teoritis yang telah dipilih. Menurut Singarimbun dan Effendi (2001) definisi konseptual adalah pemaknaan yang diambil berdasarkan konsep yang digunakan, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menerapkan atau mengoperasikan konsep tersebut saat berada di lapangan. Dalam penelitian ini menjelaskan resiliensi yang dimana resiliensi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat dan sulit atau masalah yang sedang terjadi dalam kehidupan, serta mampu bertahan meskipun sedang berada dalam tekanan (Reivich dan Shatte, 2002)

F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian

Teknik yang digunakan untuk dapat membuktikan kredibilitas dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan dengan yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti data tersebut dapat dinyatakan valid. Kebenaran realitas data tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2013). Teknik triangulasi yang digunakan peneliti ialah triangulasi sumber data. Untuk dapat menguji kredibilitas suatu data penelitian, peneliti dapat melakukan dengan cara pengecekan kembali data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yakni seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi dan juga dengan mewawancarai lebih dari satu partisipan untuk dapat

memperoleh berbagai pandangan yang berbeda dari permasalahan yang sedang dialami. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, dengan mengelompokkan dimana pandangan yang sarna, yang berbeda, dan dimana yang spesifik dari berbagai data dari partisipan tersebut.

G. Tahapan Analisis

1. Membaca transkrip berulang

Pada tahap pertama peneliti membaca dan menghayati transkrip wawancara yang telah dilakukan terhadap partisipan atau subjek dalam penelitian kemudian diberikan tanda penomoran yang biasa disebut supertranskrip (1,2,3). Setelah selesai maka transkrip siap untuk dianalisis.

2. Mengambil transkrip yang sudah berisi unit-unit makna (satuan-satuan makna)

Setelah penomoran atau diberi tanda di transkrip, pada unit makna dipisahkan dari penomoran, kemudian mendeskripsikan setiap unit makna ke Bahasa yang mudah dipahami dengan cara sedekat mungkin dengan Bahasa partisipan

3. Membuat deskripsi psikologis

Di tahap ini unit makna bisa dikingkirkan apabila tidak relevan dengan pertanyaan penelitian dan bisa disatukan dengan makna yang lain yang saling berdekatan penjelasannya. Hal ini yang membuat deskripsi psikologis semakin sedikit.

4. Membuat deskripsi structural

Deskripsi unit makna dan deskripsi psikologis yang sudah dilakukan peneliti disebut dengan deskripsi structural, dalam deskripsi structural peneliti bisa masuk dalam makna dibalik transkrip yang semakin dekat dengan pengalaman partisipan.

5. Mengeksplikasi tema dari deskripsi structural

Pada tahap ini selanjutnya peneliti akan melakukan penghayatan dan merefleksikan tema apa yang bisa didapatkan dari deskripsi structural tersebut

6. Membuat sintesis tema

Dalam tahap ini tema-tema dari seluruh partisipan di integrasikan atau disintesis menjadi beberapa tema-tema individual yang akan menjadi tema esensial saja. Tema ini adalah yang menyatukan semua partisipan.

H. Profil Penelitian

1. Partisipan N

N berusia 56 tahun merupakan salah satu petani di dusun Trisik , Banaran, Galur, Kulonprogo, beliau juga termasuk salah satu pendiri kelompok tani di Trisik,

Banaran, Galur, Kulonprogo beliau melakukan pekerjaan sebagai petani sudah hampir 40 Tahun lebih, dan beliau juga adalah ketua kelompok tani sejak berdiri sampai sekarang. Partisipan dulu adalah seorang yang tidak punya apa-apa sampai sekarang sudah mampu memiliki apa yang beliau inginkan, beliau juga merupakan warga asli dusun Trisik yang pernah mengalami hinaan, cacian makian dari daerah sebelah ketekunan beliau menjadi seorang petani karena di dasari kemiskinan yang terjadi dulu waktu masih muda tidak ada satupun perempuan dari luar kampung yang mau menikah dengan warga asli trisik,

2. Partisipan G

G berusia 54 tahun merupakan salah satu petani di dusun Trisik , Banaran, Galur, Kulonprogo, partisipan merupakan warga asli Dusun Trisik yang dulu juga mengalami penghinaan dari luar daerah atau luar kampung, dan alasan mengapa menjadi petan karena yang pertama adalah masalah ekonomi karena dulu di daerah tersebut merupakan daerah yang miskin dan sangat tertinggal, oleh sebab itu beliau memutuskan sebagai petani untuk keberlangsungan hidup, beliau sudah menjalani sebagai petani 30 tahun lebih dan sudah merasakan pahit manisnya hidup sebagai petani, ketekunanlah yang membuat beliau sekarang bisa menjadi seorang yang bisa memperkerjakan orang lain, dulunya waktu muda bahkan sering di tolak oleh wanita di luar daerahnya dikarenakan kemiskinan, namun sekarang jika ada wanita yang di sukai warga trisik maka akan langsung di nikahkan.

3. Partisipan J

J berusia 46 tahun merupakan salah satu petani di dusun Trisik , Banaran, Galur, Kulonprogo, partisipan adalah salah satu orang yang pertaman bergabung dengan kelompok tani di dusun trisik, dan juga termasuk orang yang pernah mengalami masa sulit yang lama, dihina dari pihat sana sini adalah makanan sehari-hari, subjek juga adalah kepala keluarga dan juga tulang punggung yang memiliki 2 orang anak, alasan utama mengapa beliau memilih sebagai petani adalah untuk merubah hidup yang dulu tidak mempunyai apapun bahkan makan untuk sehari-haripun terkadang hanya umbi-umbian, beliau sudah menjalani sebagai petani 30 tahun lebih dan sudah merasakan pahit manisnya hidup sebagai petani, ketekunanlah yang membuat beliau sekarang bisa menjadi seorang yang bisa memperkerjakan orang lain, dulunya waktu muda bahkan sering di tolak oleh wanita di luar daerahnya dikarenakan kemiskinan, namun sekarang jika ada wanita yang di sukai warga trisik maka akan langsung di nikahkan.

“Halaman sengaja dikosongkan”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Analisis berdasarkan proses analisis data menggunakan Deskriptif Phenomenological Analysis (DPA) dari tujuh tahap analisis. Tujuh tahap tersebut adalah membaca transkrip berkali-kali, mengambil transkrip berkali-kali, mengambil transkrip yang sudah berisi unit-unit makna (satuan satuan makna), setelah selesai dengan unit makna, peneliti kemudian membuat deskriptif structural, kemudian mengeksplorasi tema dari deskripsi structural, membuat sintesis tema, dan menentukan esensi (ini bersifat tidak wajib) dalam tahapan analisis ditemukan tiga tema dalam sintesis tema pada tiga partisipan dengan sudut pandang masing-masing, yaitu :

1. Kekompakan
2. Persatuan
3. Tolong menolong

B. Pembahasan

Solidaritas di definisikan sebagai hubungan antara individu atau kelompok yang terikat dengan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Proses (Emiel Durkheim, 1985). Solidaritas sendiri juga banyak dimiliki oleh tokoh dalam berbagai bidang di dunia. Gambaran lain adalah ketika individu bekerja dengan kebersamaan menghadapi tantangan, menjaga kekompakan, dan tetap tertarik terhadap apa yang dikerjakan, meskipun akan berhadapan dengan resiko yang ada, kesengsaraan, dan yang berat dalam prosesnya, individu yang memiliki Solidaritas akan mempertahankan komitmen individu untuk jangka waktu yang sangat lama. Solidaritas tidak hanya tentang bekerja keras pada tugas yang dihadapi, tetapi juga tentang bekerja dengan tekun untuk mencapai tujuan yang sangat tinggi selama rentang waktu yang sangat panjang. Orang yang memiliki Solidaritas memilih untuk bekerja daripada mengisi waktu luang dan memenuhi kewajiban daripada melalaikan tanggung jawab. Dan bekerja dengan rajin menuju sasaran tingkat tinggi untuk rentang waktu yang sangat panjang yang tergambar melalui konsistensi individu terhadap minat yang dimiliki

Berdasarkan hasil analisis fenomenologi deskriptif dengan melakukan enam tahapan yang sudah peneliti lakukan diperoleh hasil tiga partisipan yang didapati tiga inti tema pengalaman partisipan mengenai kekompakan, Persatuan, Tolong Menolong saat menjalani profesi sebagai petani di daerah trisik, Banaran.

1. Gambaran kekompakan pada petani di daerah Trisik

Kekompakan disini merujuk pada Dewi (2007) pengertian kekompakan adalah bekerja sama secara teratur dan rapi, bersatu padu dalam menghadapi suatu pekerjaan yang biasanya ditandai adanya saling ketergantungan.

Partisipan 1 bernama bapak N. Bapak A adalah salah satu Petani di Dusun Trisik dan juga merupakan pendiri dan ketua kelompok tani. Bapak ini telah menjalani profesi sebagai petani sejak 40 tahun lebih. partisipan telah menyebutkan bahwa ia memiliki kekompakan pada petani

“Semua saling menjaga kekompakan dan semua sudah merasakan hasil dari adanya kekompakan tersebut. Hasilnya sangat besar dibanding dengan daerah yang lain. Jauh produk di sini”(P1, hal61)

Partisipan menggambarkan bagaimana ketika menjadi petani harus dengan kekompakan sebagai petani untuk mewujudkan harapan

“Ya tanggung jawab saya ya. Yang pertama mematuhi peraturan yang sudah ada. Saya sebagai ketua kan harus bisa jadi contoh. Produknya nggak bagus, tapi setelah ada kelompok tani. Ada kekompakan ini saya sangat memuaskan. (P1, hal56)

Dalam hal mengembangkan para petani partisipan memiliki rasa kekompakan dengan mendirikan kelompok tani untuk kemajuan para petani

“Kontribusi saya sendiri ya itu mas, mendirikan kelompok tani untuk bisa menjadi satu dan ada naungannya biar kalau ada masalah bisa di selesaikan bersama”(P1, hal55)

Partisipan 2 bernama bapak G. Bapak G adalah salah satu Petani di Dusun Trisik dan juga menjalani profesi sebagai petani sejak 30 tahun lebih. partisipan telah menyebutkan bahwa beliau memiliki kekompakan pada petani.

“Salah satunya ya menanam bareng ya, ya disini mekanismenya bertanam sesuai dengan mekanisme keputusan kelompok gitu mas, misalkan tanaman masih bagus tapi keputusan dirapat tanggal sekian harus steril ya steril mas, supaya apa ya untuk memutus rantai hama

itulo, itu tanpa didasari oleh kekompakkan ke gotong royongan itu ngga akan jadi mas, dan itu sudah saya rasakan sendiri” (P2, hal89)

Partisipan juga menggambarkan dalam menjaga kekompakan para petani partisipan memiliki rasa silaturahmi yang baik

“Cara lain yang pasti menjaga silaturahmi supaya tidak ada saling salah faham antar petani mas, karena kita semua kan sama mas, sama-sama mencari sesuap nasi dari bertani Mungkin ya saling sapa kalau ketemu di jalan ataupun diladang itu juga kan bisa mas jadi salah satu bentuk kebersamaan” (P2, hal101)

Partisipan 3 bernama bapak J. Bapak J adalah salah satu Petani di Dusun Trisik dan juga menjalani profesi sebagai petani sejak 30 tahun lebih. Beliau juga merupakan salah satu anggota awal terbentuknya kelompok tani, partisipan telah menyebutkan bahwa ia memiliki kekompakan pada petani.

“Nggeh kompak jadine semisal tanam jadwal tanggal sekian harus ditepati gitu mas ojek sampek bleset dari jadwal yang sudah ditetapkan, Ya biar bisa memutus rantai hama yang ada mas, kalau nanam bareng” insyaallah jauh dari hama⁹ mas kalau nanam tidak bersama banyak hama yang ada, dan itu sudah terbukti tahun-tahun sebelumnya” (P3, hal132)

Partisipan juga menggambarkan mengenai cara petani menjaga kekompakan antar sesama

“Cara saya menjalin kebersamaan dengan petani lain ya sering-sering ngobrol bareng silaturahmi. Biasanya ya saling tegur sapa tukar pikiran tanya-tanya tentang tanaman misal “piye kabare lombokmu apik ta” seperti itu mas” (P3, hal134)

Jurnal pendukung adanya hubungan persatuan dengan solidaritas ialah dengan judul Solidaritas paguyuban pedagang kaki lima kabupaten Ponorogo dalam mengatasi krisis ekonomi pada masa pandemi ND Pertiwi - Paradigma, 2022 hasil penelitian menyatakan bahwasanya, Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas paguyuban pedagang kaki lima atau PERPEK -5 menunjukkan solidaritas yang kuat. Dapat dilihat dari kekompakan dan rasa kekeluargaan yang terjalin antar sesama pedagang kaki lima. Seperti kegiatan yang dilakukan oleh pedagang kaki lima antara lain arisan bulanan rutin, kerja bakti, pengumpulan dana sosial, dan event lainnya yang mampu menjaga kerekatan hubungan antar sesama pedagang. Pada masa pandemi, paguyuban pedagang kaki

lima telah melakukan berbagai cara untuk mengatasi permasalahan ekonomi seperti mengadu pada dinas terkait untuk meminta bantuan. Namun, hal tersebut tidak mendapatkan hasil yang diinginkan. Krisis ekonomi yang terjadi membuat sejumlah pedagang kaki lima mengalami keterpurukan karena omset pendapatan yang menurun.

2. Gambaran Persatuan pada petani di daerah Trisik

Partisipan 1 bernama bapak N. Bapak A adalah salah satu Petani di Dusun Trisik dan juga merupakan pendiri dan ketua kelompok tani. Bapak ini telah menjalani profesi sebagai petani sejak 40 tahun lebih. partisipan telah menyebutkan bahwa beliau memiliki persatuan pada petani

“Semua saling menjaga kekompakan dan semua sudah merasakan hasil dari adanya kekompakan tersebut. Hasilnya sangat besar dibanding dengan daerah yang lain. Jauh produk di sini.”(P1, hal61)

Partisipan juga menggambarkan mengenai cara petani menjaga persatuan antar sesama

“Perastuan disini sangat kuat mas dari para petani sendiri bertanggung jawab bagaimana produksi di pertanian tetap bagus, tetap menjaga kekompakan dan menaati peraturan yang ada di kelompok”(P1, hal65)

Partisipan menggambarkan bagaimana ketika menjadi petani harus dengan persatuan sebagai petani untuk mewujudkan harapan

“Jadi di sini saya ajak bagaimana kita bisa meningkat hasilnya makanya, Kalau ada kesulitan di tingkat petani itu dipecahkan di musyawarah kelompok. Jadi umpamanya petani bingung mau mamatikan penyakit Penyakit ini enggak bisa nanti dimusnahkan maka dilakukan musyawarah kelompok. Bisa teratasi karena petani di sini sistemnya. Pengin maju bareng”(P1, hal63)

Partisipan 2 bernama bapak G. Bapak G adalah salah satu Petani di Dusun Trisik dan juga menjalani profesi sebagai petani sejak 30 tahun lebih. Partisipan telah menyebutkan bahwa beliau memiliki persatuan pada petani.

“Kalau rugi pasti rugi mas tetapi dari kelompok pasti ada solusi biasanya itu pas penanaman selanjutnya petani yang gagal panen dipinjami barang dari kelompok, barang disini bukan berupa uang mas melainkan alat untuk menanam semisal kaya plastik, kayu ngunuku

dipinjami dari kelompok tanpa menyewah dan disubsidi bibitnya, kalau bantuan modal itu belum ada mas untuk modal biasa pinjam dulu dan bayar pada saat sudah panen “(P2, hal119)

Partisipan menggambarkan bagaimana ketika menjadi petani harus dengan persatuan sebagai petani untuk mewujudkan harapan

“Persatuan petani disini sangat kuat mas karena itu tadi didasari oleh saya kekompakan dan sudah pernah merasakan sendiri bagaimana jika semua memperkuat persatuan maka hasilnya akan memuaskan” (P2, hal102)

Partisipan 3 bernama bapak J. Bapak J adalah salah satu Petani di Dusun Trisik dan juga menjalani profesi sebagai petani sejak 30 tahun lebih. Beliau juga merupakan salah satu anggota awal terbentuknya kelompok tani, partisipan telah menyebutkan bahwa beliau memiliki persatuan pada petani.

“Persatuan petani disini sangat kuat mas karena didasari tadi pernah mengalami nasib yang sama¹¹ dan kekompakan yang ada, Petani disini tanggung jawab dengan apa yang dilakukan, kaya harus mengikuti aturan kelompok, steril lahan, mengikuti aturan tanam dari kelompok” (P3, hal135)

Partisipan menggambarkan bagaimana ketika menjadi petani harus dengan persatuan sebagai petani untuk mewujudkan harapan

“Dari saya sendiri mas, semisal sudah waktunya steril lahan ya saya menyeterilkan lahan meskipun pohon masih berbuah karena sudah aturan yang sudah disepakati bersama” (P3, hal138)

Jurnal pendukung adanya hubungan persatuan dengan solidaritas ialah dengan judul Hubungan tingkat pemahaman konsep persatuan dan kesatuan terhadap sikap solidaritas dari Rentika Oktapiani, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa (2016) hasil penelitian menyatakan bahwasanya Sikap solidaritas siswa SMK 2 Mei Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Sikap solidaritas lebih dominan dalam katagori setuju atau mendukung, dalam hal ini 20 responden (40,82% dari 49 responden) sudah mampu memahami dan mampu membedakan sikap solidaritas positif dan negatif, dan siswa juga telah memiliki aspek kognitif,afektif dan konatif yang baik. 3. Berdasarkan hasil pengujian hubungan antara variabel X dan variabel Y diketahui bahwa terdapat tingkat hubungan keeratan yang sedang pada pemahaman konsep persatuan dan kesatuan terhadap sikap solidaritas siswa SMK 2 Mei Bandar Lampung. Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman konsep persatuan dan kesatuan terhadap sikap solidaritas

3. Gambaran Tolong Menolong pada petani di daerah Trisik

Tolong menolong di sini Merujuk pada (Dovidio & Penner, 2001) menolong (helping) adalah suatu tindakan yang bertujuan menghasilkan keuntungan terhadap pihak lain. Perilaku menolong juga diartikan sebagai suatu tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menguntungkan si penolong secara langsung, bahkan kadang menimbulkan resiko bagi si penolong.

Partisipan 1 bernama bapak N. Bapak A adalah salah satu Petani di Dusun Trisik dan juga merupakan pendiri dan ketua kelompok tani. Bapak ini telah menjalani profesi sebagai petani sejak 40 tahun lebih. partisipan telah menyebutkan bahwa ia memiliki Tolong menolong pada petani

“Tolong menolong kemarin kan para petani melakukan pengumpulan dana soale dari anggota ada rumah yang tidak layak huni maka dari teman-teman ada usul kita galang dana untuk membantu membangun rumah yang layak huni, iya kesepakatan kelompok Mau bagaimana, Setelah dimusyawarahkan dalam kelompok semua kompak menggalang dana” (P1, hal70)

Dalam hal lain partisipan juga menggambarkan bagaimana para petani mempunyai sikap yang sukarela untuk saling tolong menolong demi kesejahteraan bersama

“Dana, dengan dana sukarela bisa terbangun rumah yang layak huni malah kemarin itu. Masih banyaknya sisa bisa untuk menolong orang yang tambah teras ada untuk bangun kamar mandi.” (P1, hal71)

Dalam hal mengembangkan para petani partisipan memiliki rasa kedermawanan dengan meminjami para petani yang belum memiliki modal untuk keberlangsungan petani

“Jadi kalau ada masalah kan umunya Pinjam di bank ternyata pas jatuh tempo. Belum bisa membayar. Saya berusaha untuk menutup dulu untuk tagihan yang. Sudah jatuh tempo itu. Jadi biar dari perbankan bisa terus jalan tidak ada yang menunggak pembayaran” (P1, hal72)

Partisipan 2 bernama bapak G. Bapak G adalah salah satu Petani di Dusun Trisik dan juga menjalani profesi sebagai petani sejak 30 tahun lebih. partisipan telah menyebutkan pendapatnya bahwa adanya tolong menolong pada petani.

“Ya di petani kita itu ada donasi mas, ketika malam selasa kliwon itu rutinannya, semisalkan ada yang sakit kita ambil dari uang kas kalau istilahnya ada bantuan-bantuan ya lewat kelompok tani dari kelompok tani diserahkan ke anggota yang membutuhkan” (P2, hal106)

Partisipan 2 juga menambahkan bahwasanya di petani juga ada yang mengalami masalah maka akan segera di tolong dan diantarkan ke tempat tujuan

“Semisal ada musibah ke peleset tujuannya kan kalau ngga ke dokter ya tempat urut gitu mas, Jika saya melihatnya maka segera akan ditolong mas dan langsung diarahkan ke tempat tujuannya” (P2, hal109)

Dalam menjalankan keseharian sebagai petani partisipan 2 juga memiliki rasa peduli sesama yang kuat dengan mengandalkan tolong menolong

“Dari saya sendiri menggerakkan kesejahteraan ya salah satu gotong royong itu harus ya..... untuk petani sini biar bisa sejahtera ya mas itu harus bersama-sama apa yang sudah menjadi kesepakatan kelompok itu diikuti kalau tidak diikuti berarti banyak kebebasan yang dampak negatifnya sangat luar biasa bagi petani dan tanaman” (P2, hal97)

Partisipan 3 bernama bapak J. Bapak J adalah salah satu Petani di Dusun Trisik dan juga menjalani profesi sebagai petani sejak 30 tahun lebih. Beliau juga merupakan salah satu anggota awal terbentuknya kelompok tani, partisipan telah menyebutkan bahwa rasa tolong menolong pada petani.

“Seumpama ada yang kekurangan modal waktu mau tanam ya dipinjami dari kelompok atau sesama petani, Ya kaya saya sendiri nanam gambas, pare itu kan membutuhkan cagak jaring itu ada yang menyediakan saya kemarin dipinjami pak supoyo” (P3, hal141)

Lebih lanjut partisipan 3 juga menyebutkan bahwasanya dalam menjalankan peran sehari-hari sebagai petani harus ada rasa saling tolong menolong didalamnya

“Disini antar petani saling tolong menolong, gotong royong, bantu membantu mas, soale dulu merasakan semua pas belum punya apa” dihina dari luar dengan kekompakkan solidaritas itu warga petani disini bisa kompak dan alhamdulillah sekarang bisa mempekerjakan banyak orang” (P3, hal150)

Lebih lanjut partisipan 3 juga menyebutkan bahwasanya dalam menjalankan peran sehari-hari sebagai petani harus ada rasa saling tolong menolong didalamnya

“Ya saya akan membantu sebiasa saya mas, misal butuh bantuan tenaga untuk gotong royong saya akan ikut, Kalau masalahnya dipertanian kita serahkan ke kelompok ke ketuanya pak ngatimin terus dimusyawarakan bagaimana cara menghadapinya” (P3, hal136)

Jurnal pendukung adanya hubungan Tolong menolong dengan solidaritas ialah dengan judul EKSISTENSI KEBUDAYAAN TOLONG MENOLONG (KASEISE) SEBAGAI BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL PADA MASYARAKAT MUNA (Studi di Desa Mataindaha Kecamatan Pasikolaga) Oleh: Adi Mandala Putra, Bahtiar, dan Ambo Upe (2018), berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwasanya : bertujuan untuk mengetahui bentuk kebudayaan *kaseise* dalam acara pelepasan hari kematian, Nilai religi yang ada dalam budaya Kaseise (tolong menolong) mempunyai nilai ibadah yang tentunya akan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Karna kebaikan yang dilakukan akan kembali pada diri sendiri. b. Nilai kebersamaan yang ada dalam budaya Kaseise (tolong menolong) sangat bermanfaat bagi kehidupan sosial pada suatu daerah maupun wilayah tertentu. c. Nilai sosialisasi menjadikan masyarakat paham tentang pentingnya eksistensi kebudayaan Kaseise, transformasi melalui tindakan maupun pengetahuan oleh para orang tua terdahulu maupun masyarakat terhadap regenerasi sehingga budaya Kaseise akan tetap eksis dan diterapkan oleh masyarakat sampai sekarang. d. Nilai ekonomi sangat bermanfaat dalam meringankan beban ekonomi dalam acara pelaksanaan kematian (Poalo)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi untuk menggali data didapati hasil bahwa solidaritas di daerah pesisir Dusun Trisik, Banaran, Kabupaten Kulon Progo memiliki tiga tema esensial. Untuk mendapatkan tema esensial ini menggunakan analisis Deskriptif Phenomenological Analysis (DPA), dimana tema esensi yang mencakup semua partisipan saat menjalani perilaku solidaritas sebagai petani di dusun Trisik. Tiga tema esensi tersebut sangat menggambarkan semua dari aspek Solidaritas, dari kekompakan ialah bekerja sama secara teratur dan rapi, bersatu padu dalam menghadapi suatu pekerjaan yang biasanya ditandai adanya saling ketergantungan, kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan nilai-nilai kekompakan, sebuah kemauan untuk berusaha dengan sebuah kekompakan untuk kepentingan bersama dengan dibuktikan telah mengikuti berbagai agenda kegiatan untuk penunjang keberhasilan dalam bertani. Kemudian persatuan dimana petani harus bersama dalam berbagai keadaan, rintangan dan tantangan saat bertani dan sebagai salah satu bentuk sikap kesiapan individu untuk menghadapi permasalahan yang tidak dapat diperkirakan ketika mempersiapkan dan berpartisipasi dalam pekerjaan serta kemampuan untuk mengatasi perubahan situasi yang tidak terduga dalam pekerjaan, Lalu adanya Tolong menolong untuk dirinya sendiri dan para petani lain agar terus berkembang sebagai petani dan juga tolong menolong pada kehidupan sosial bermasyarakat yang dibarengi usaha terus untuk membuat petani bermanfaat bagi para petani lain dan masyarakat.

B. Saran

1. Untuk Subjek Penelitian

Subjek penelitian harus terus mengembangkan bagaimana cara agar terus bisa menjaga solidaritas dengan kekompakan, persatuan, dan juga rasa tolong menolong yang sudah dimiliki dengan terus menjaga hubungan baik antar para petani. Dengan lebih aktif mengikutinya kegiatan yang diadakan petani akan membuat rasa kekompakan, persatuan, dan juga rasa tolong menolong antar petani semakin kuat.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Pembaca yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih dalam lagi untuk penggalan data, lebih lama dalam pengambilan data, lebih menghayati transkrip wawancara. dan disarankan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk lebih membuktikan bahwasanya kekompakan, persatuan, dan juga rasa tolong menolong adalah wujud solidaritas, data yang lebih valid untuk pelengkap.

3. Untuk Instansi Terkait

Untuk pemerintah lebih memperhatikan dalam meningkatkan kompetensi petani di daerah pesisir untuk dibuatkan program pelatihan dan juga sosialisasi di daerah sekitar dan Untuk DISPSI-AL dapat memberikan pelatihan untuk peningkatan motivasi untuk petani sehingga dapat mencapai harapan” yang diinginkannya, dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat bagaimana caranya untuk tetap menjaga solidaritas antar para petani dengan cara memberikan program pengetahuan tentang pentingnya menjaga solidaritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. (2023). *Solidaritas Sosial dan Stratifikasi Sosial Antar Petani tambak di desan Mesjid Lama Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Afra, M., & Salemuddin, M. R. (2022). Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7),
- Anggraeni, Y. (2018). *Solidaritas sosial Kelompok Tani (Poktan) dalam upaya yang pemberdayaan masyarakat petani: studi deskriptif Kelompok tani Cipta Mandiri III Desa Galanggang Kabupaten Bandung Barat* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Apriani, N., Hidayat, Y., & Azkia, L. (2021). Solidaritas sosial dalam tradisi ngayuh mu'au dikalangan petani padi masyarakat Dayak Ma'anyan di Desa Matarah Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 3(1), 350-356.
- Aziha, R. (2022). Kebergaman dan solidaritas masyarakat petani di desa singosari kecamatan Talang padang Kabupaten Tanggamus (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Azira, N. R. (2016). Solidaritas kelompok tani di perkotaan *Studi Kasus Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Elizabeth, R. (2021). Peringatan peran kohesi dan solidaritas sosial petani mendukung keberhasilan penyaluran jaring pengaman sosial di masa pandemi covid-19. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 514-531.
- HALIK, A. Solidaritas sosial komunitas tani Kabupaten Soppeng (study kasus pada masyarakat petani).
- Hanifah, R. S. (2021). Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Desa Pauh Sicincin Kabupaten Padang Pariaman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- HARIS, H. (2013). Solidaritas dalam kelompok tani di desa Jennetaesa kecamatan simbang Kabupaten Maros (Doctoral dissertation, FIS).
- Syam, S.P. (2019). Solidaritas Kelompok Tani Bunga Rannu Jaya di Desa Cakura Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar (Doctoral dissertation, FIS).
- Hidayat, T., Haryadi, F.T., & Raya, A. B. (2021). Pengaruh Kompleksitas

- terhadap Intensitas Komunikasi dalam Keberdayaan Petani Integerasi Sapi–Kelapa Sawit di Desa Sangkir Indah Kabupaten Rokan Hulu. *Borobudur Communication Review*, 1(2), 52-65.
- Indarto, R. Y., & S armini, S. (2022). Solidaritas pada Petani dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi di Desa Kutu Kulon Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. *Journal of Civics and Moral Studies*, 7(2), 112-126.
- Indriawan, E., Apriyani, F., Hakim, M. B., Firmansyah, M. I., & Hakim, S. F.N. (2021). Rengkong: Simbol Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Desa Citorek Tengah. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(26).
- Khezia, I., Margi, I. K., & Arta, K. S. (2022). Solidaritas sosial dalam kelompok tani Tebing peringgian pada masa pandemi *covid-19* di desa Payung Kecamatan Payung, Kabupaten Karo, dan potensinya sebagai sumber belajar di sma. *EDUSOCIUS; Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Sosiologi*, 6(2), 87-99.
- Manurung, E. (2023). *Perubahan Solidaritas Sosial dalam Marsiadapari di petani Kalangan Petani Padi Sawah Desa Nagori Bayu Bagasan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Mellyanika, D. (2016). *Solidaritas sosial masyarakat petani suku toraja yang dalam upaya mencapai keberdayaan (Studi Kasus di Kelurahan Juata Laut Kecamatan Tarakan Utara Kota Tarakan)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Pertiwi, N. D. (2022). Solidaritas pedagang kaki lima Kabupaten Ponorogo dalam mengatasi krisis ekonimo pada masa pandemi. *Paradigma*, 11(1).
- Putra, E. (2018). Eksistensi kebudayaan tolong menolong (Kaseise) sebagai Bentuk solidaritas sosial pada masyarakat Muna. *Neo Societal Journal. js. uho. ac. id/index. php/NeoSocietal/article/view/4045*.
- Putra, M. I. (2019). Dinamika Sosial Budaya dalam Masyarakat Desa Rappolemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Studi Solidaritas Petani Cengkeh). *Makassar: FKIP. Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Rusdi, M., Wabula, A. L., Goa, I., & Ismail, I. (2020). Solidaritas Sosial kelompok Masyarakat Petani Di Desa Wanareja Kabupaten Buru. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2).
- Sabariman, H., & Susanti, A. (2021). Kerentanan Sosial Ekonomi dan Resiliensi Keluarga Petani Miskin Selama Pandemi COVID-19: Kasus Dari Madura. *Brawijaya Journal of Social Science*, 1(1), 1-13.

- Saliko, H. (2017). Solidaritas masyarakat petani jagung (suatu penelitian di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo). *Skripsi*, 1(281411033)
- Setiawan, S. A., & Pratiwi, P. H. (2021). Peran gapoktan gunungsari makmur dalam membangun solidaritas petani mawar potong di desa Gunungsari bumiaji Kota Batu *E-Societas*, 10(3).
- Sinambela, D. P., & Hidir, A. Solidaritas sosial petani padi sawah desa Narumonda VII kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba Samosir Sumatra Utara. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 1-12.
- Suciarti, F. (2022). Solidaritas tradisi kelompok Weha rima pada petani di era *new normal* : studi pada petani perempuan di desa Talapiti Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 4(3), 96-101.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D
- Sumitro, S., & Kurniawansyah, E. (2020). Penguatan solidaritas sosial komunitas petani bawang merah Di desa serading kecamatan moyo hilir. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Pambudi, E. (2015). Solidaritas Kelompok Petani Padi Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian (Studi Deskriptif Kualitatif mengenai Solidaritas Kelompok Petani Padi Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian di Kelurahan Gedongan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar).
- Thoyyib, A. A. M. Solidaritas dan Sistem Sosial Masyarakat Petani di Jepara dalam *Fenomena Sosial Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan dalam Kajian Sosiologi*, 29.
- Tiffany, C. A., Ernanda, C. E., & Herdianing, E. S. (2023). Solidaritas Para Buruh Tani Dalam Menghadapi Modernisasi Di Sektor Pertanian. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(4), 674-688.

Lampiran 1 Transkrip wawancara subjek I

Transkrip wawancara partisipan 1

Nama partisipan 1	Ngatimin	Nama Interviewer	Hizbullah
Usia	56 tahun	Kode Interviewer	
Kode Partisipan	P1	Waktu Wawancara	20.30 – 21.20 (WIB)
Hari, Tanggal wawancara	Jumat , 17 Novemeber 2023	Tempat Wawancara	Rumah pak ngatimin (kulon progo)

Transkrip/ Deskripsi Natural	Unit Makna	Deskripsi Makna	Unit	Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
Assalamualaikum wr.wb selamat malam pak					
Walaikum salam, wonten nopo ngge mas, mbak					
Niki pak kulo badeh minta waktunya sebentar nggih bapak, sakderenge perkenalkan niki kulo Hizbullah mahasiswa saking Untag Surabaya badeh izin enten beberapa pertanyaan damelipon skripsi pak . Kulo nyuwun izin bertanya nggih..					
Nggih... monggo – monggo mas..					
Sakderenge kabar bapak pripun					
Alhamdulillah apik					

mas				
Keseharian sak niki damel nopo pak				
Nggeh ten sawah mas nyiram, ngubat tanduran				
niki kulo wawancara izin untuk direkam angsal pak				
Sini-sini kalau mau wawancara , saya tak mempersiapkan diri ¹ , kira-kira gambarannya seperti apa ²	Sini-sini kalau mau wawancara , saya tak mempersiapkan diri, ¹	P mempersiapkan diri untuk wawancara i di	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Sebenarnya cerita pengalaman di tentang njenengan mawon				
Pertanyaannya kira-kira seperti apa nanti				
Kayak tentang Solidaritas pak, kulo langsung muali ngge pak...				
1. Ceritakan seperti apa bentuk tanggung jawab para petani di dusun trisik ini pak ?				
Ini semua petani atau saya ² nggeh mas....	semua petani atau saya ¹		----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Para petani di dusun trisik pak?				
Jadi petani di Dusun trisik ini. Bertanggung jawab	petani di Dusun trisik ini.	P berusaha menjelaskan tanggung jawab	P Sikap tanggung jawab	P Bagi partisipan pengalaman

<p>bagaimana produksi di pertanian. Bagaimana Hasilnya bisa maksimal. Makanya di sini. Ada sebelum menanam sudah dimusyawarahkan untuk steril lahan³. Di tingkat kelompok dan sebelum penanaman itu ada steril lahan untuk. Memutus siklus hama dan penyakit.</p>	<p>Bertanggung jawab bagaimana produksi di pertanian. Bagaimana Hasilnya bisa maksimal. Makanya di sini. Ada sebelum menanam sudah dimusyawarahkan untuk steril lahan³</p>	<p>petani di dusun trisik untuk menjaga produksi pertanian untuk menjaga kesetalibilan hasil supaya maxsimal</p>		<p>mengemban tanggung jawab mengikuti aturan berdampak pada kekompakkan para petani</p>
<p>Untuk steril lahan itu dilakukan berapa kali?</p>				
<p>Steril lahan dilakukan dua kali dsalam setahun biasanya antara bulan juli sama bulan februari</p>				
<p>2. Bagaimana cara bapak menyelesaikan tanggung jawab sebagai petani?</p>				
<p>Ya tanggung jawab saya ya. Yang pertama mematuhi peraturan yang sudah ada. Saya sebagai ketua kan harus bisa jadi contoh⁴. Produknya nggak bagus, tapi setelah ada kelompok tani. Ada kekompakan ini</p>	<p>tanggung jawab saya ya. Yang pertama mematuhi peraturan yang sudah ada. Saya sebagai ketua kan harus bisa jadi contoh</p>	<p>P menceritakan tentang bagaimana tanggung jawab sebagai ketua petani</p>	<p>P mempunyai rasa sikap tanggung jawab yang sangat besar</p>	<p>P Bagi partisipan sikap tanggung jawab dalam kelompok dapat dijadikan contoh untuk petani lain (tanggung jawab)</p>

saya sangat memuaskan.				
Apakah jika peraturan itu ada yang melanggar bagaimana pak?				
Produknya nggak bagus, bisa juga banyak yang panenannya gagal.				
Teko kono petani mulai sadar pentinge bareng-bareng, panen yo hasile alhamdulillah apik kapan gelem bareng-bareng				
3. Ceritakan seperti apa cara bapak mengerakan kemampuan untuk kesejahteraan petani ?				
Jadi begini kalau dulu. Itu kan di sini termasuk daerah yang paling miskin dari yang ketinggal. Karena itu. Untuk makan aja. Kalau dulu itu susah ⁵ , ternyata setelah. Ada saya berinisiatif mendirikan kelompok tani di tahun 2001.	Jadi begini kalau dulu. Itu kan di sini termasuk daerah yang paling miskin dari yang ketinggal. Karena itu. Untuk makan aja. Kalau dulu itu susah,	P menjelaskan bahwasanya daerah trisik dulu adalah yang tertinggal dan merupakan daerah yang miskin bahkan untuk makan saja susah	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
dikarenakan apa ya pak?				
Dikarenakan ingin	ingin keluar	P menceritakan	P Sikap	P bagi partisipan

keluar dari kemiskinan itu mas, ben kapan metu desa gak dihina soale biyen iku mas kapan metu deso iku uwes di lok”no karo deso tonngo ⁶	dari kemiskinan itu mas, ben kapan metu desa gak dihina soale biyen iku mas kapan metu deso iku uwes di lok”no karo deso tonngo	kehidupannya dulu yang kalau keluar kampung selalu mendapatkan hinaan dari kampung sebelah	saling menguatkan antar para petani	sikap saling menguatkan dapat menimbulkan keberhasilan (saling menguatkan)
4. Seperti apa kontribusi bapak untuk kelompok petani?				
Kontribusi saya sendiri ya itu mas, mendirikan kelompok tani untuk bisa menjadi satu dan ada naungannya biar kalau ada masalah bisa di selesaikan bersama ⁷	mendirikan kelompok tani untuk bisa menjadi satu dan ada naungannya biar kalau ada masalah bisa di selesaikan bersama	P menceritakan tentang tujuan menderikan kelompok tani	P upaya untuk mewujudkan kebersamaan	P bagi partisipan pengalaman mendirikan kelompok tani menghasilkan sebuah kebersamaan (kebersamaan)
Apakah selama ini bapak mendapatkan upah/gaji selama menjadi ketua pak ?				
Dari dulu saya ikhlas mas ketua dikelompok tani tidak digaji seditpun, yah..... itu tadi mas saya ingin mengajak bersama-sama keluar dari kemiskinan biar desa ini tidak di pandang remeh karo	Dari dulu saya ikhlas mas ketua dikelompok tani tidak digaji seditpun, yah..... itu tadi mas saya ingin mengajak	P menjelaskan keikhlasannya dalam mengemban tugas sebagai ketua kelompok dalam petani, dikarenakan subjek ingin bersama-sama mengajak semua masyarakat petani	P dengan keikhlasan dapat menjalankan sebaik baiknya pekerjaan dan diberikan aman	P bagi partisipan keikhlasan dapat memberikan individu untuk mencintai pekerjaannya

desa sebelah ⁸	bersama-sama keluar dari kemiskinan biar desa ini tidak di pandang remeh karo desa sebelah	keluar dari kemiskinan dan tidak diejek lagi oleh desa tetangga	dalam menjalankan amanah	
5. Ceritakan bagaimana kebersamaan sesama petani?				
Semua saling menjaga kekompakan dan semua sudah merasakan hasil dari adanya kekompakan tersebut. Hasilnya sangat besar dibanding dengan daerah yang lain. Jauh produk di sini.				
seperti apa hasilnya bisa diceritakan pak?				
Satu batang itu bisa satu setengah kilo. Sehingga sangat luar biasa, Keuntungan juga sangat besar ⁹	Satu batang itu bisa satu setengah kilo. Sehingga sangat luar biasa, Keuntungan juga sangat besar	P menjelaskan hasil dari tanaman yang ditanam sangatlah bagus sehingga membuat petani untung besar	---(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Itu semua atau hanya satu – dua lahan pak yang mendapatkan hasil				
Hampir semua				

dikarenakan itu tadi mas,sebelum penanaman adalah steril lahan untuk memutus siklus hama.				
6. Ceritakan bagaimana bapak menjalin kebersamaan bersama para petani lain?				
Jadi di sini saya ajak bagaimana kita bisa meningkatkan hasilnya makanya, Kalau ada kesulitan di tingkat petani itu dipecahkan di musyawarah kelompok ¹⁰ . Jadi umpamanya petani bingung mau mamatikan penyakit Penyakit ini enggak bisa nanti dimusnahkan maka dilakukan musyawarah kelompok. Bisa teratasi karena petani di sini sistemnya. Pengin maju bareng	Kalau ada kesulitan di tingkat petani itu dipecahkan di musyawarah kelompok	P menjelaskan bahwasanya dengan musyawarah dapat memecahkan masalah	P dengan musyawarah dapat menyelesaikan masalah	P bagi partisipan sikap mengutamakan musyawarah dapat memecahkan masalah
Itu contohnya seperti apa ya pak bisa diceritakan?				
jadi umpamanya punya pengalaman. Apa pengalaman yang bisa mengatasi				

itu nanti? Di musyawarah kelompok sama teman teman ditularkan kepada teman teman lain, jadi tidak untuk sendiri tapi untuk kebersamaan				
Apakah samapi sekarang masih terjaga pak?				
Alhamdulillah masih, para petani disini masih menjaga itu semua, soale wes podo ngerasakno kalau kompak hasil e apik teros ¹¹	para petani disini masih menjaga itu semua, soale wes podo ngerasakno kalau kompak hasil e apik teros	P menjelaskan bahwasanya dari petani saling menjaga kekompakkan	P sikap kekompakkan dapat dirasakan semua petani	P bagi partisipan merasakan bahwa dengan menjaga kekompakkan dapat menimbulkan hasil yang bagus
7. Ceritakan seperti apa persatuan para petani disini ?				
Perastuan disini sangat kuat mas dari para ¹² petani sendiri bertanggung jawab bagaimana produksi di pertanian tetap bagus, tetap menjaga kekompakkan dan menaati peraturan yang ada di kelompok	Perastuan disini sangat kuat mas dari para petani	P menceritakan bahwasanya persatuan di petani sangat kuat	P menjaga persatuan dan tanggung jawab untuk menjaga produksifitas	P bagi partisipan menjaga perstuan dan tanggung jawab dapat meningkatkan persatuan
Maksudnya peraturan itu yang seperti apa pak?				
Disini ada peraturan	steril lahan	P menjelaskan	P sikap	P Bagi

<p>bahwasanya steril lahan dilakukan dua kali dalam 1 tahun semisal masih ada tanaman dari petani yang berbuah demi menjaga solidaritas dan persatuan maka para petani akan mencabut tanmannya sendiri, untuk memutus siklus penyakit juga agar panen bisa bagus¹³</p>	<p>dilakukan dua kali dalam 1 tahun semisal masih ada tanaman dari petani yang berbuah demi menjaga solidaritas dan persatuan maka para petani akan mencabut tanmannya sendiri, untuk memutus siklus penyakit juga agar panen bisa bagus</p>	<p>bahwa steril lahan dilakukan 2 kali dalam 1 tahun dan semisal masih ada pohon yang berbuah maka harus dicabut</p>	<p>menjaga persatuan untuk menjaga solidaritas antar petani</p>	<p>partisipasi menjaga persatuan dan tanggung jawab dapat meningkatkan persatuan</p>
<p>8. Ceritakan bagaimana pengorbanan para petani kepada petani lain ?</p>				
<p>Untuk semua petani disini misal petani sayuran opo melon, opo yang petani cabai mas</p>				
<p>Keseluruhan petani seperti apa ya pak?</p>				
<p>Untuk petani cabai sendirinya umumnya mereka akan mengorbankan mencabut tanamannya meskipun masih</p>				

berbuah lebat,dan masih bisa dipanen dua sampai 3 kali mas				
Dikarenakan apa ya pak mereka mencabut tanamannya?				
Untuk menjaga keompakkan, dan kesehatan tanah ¹⁴ mas kalau waktunya steril lahan semua harus membersihkan tanamannya untuk memutus siklus hama	Untuk menjaga keompakkan, dan kesehatan tanah	P menjelaskan bahwasannya keompakkan untuk pemeliharaan tanah	P sikap menjaga keompakkan untuk hasil yang bagus	P bagi partisipan menjaga keompakkan antar petani dapat menjadikan panen yang diinginkan
Baik pak saya lanjut nggeh....				
9. Seperti apa pengorbanan bapak sendiri untuk menjaga kesolitan petani?				
Untuk saya langsung turun ke situ (kelompok) Untuk pengorbanan aku ya itu mas jadi saya sering ada pertemuan pertemuan dinas ada pertemuan teman di Kelompok lain untuk tujuan hanya itu. Untuk. Meningkatkan pengetahuan. Kan semuanya. Bisa	Jadi walaupun. Aku sering keluar tidak dikasih gaji tetap berjuang untuk dusun ini, dan hasilnya di sini bisa meningkat hasil panennya setiap tahun gitu mas.	P menceritakan bahwasanya ia sering keluar kampung untuk mengurus kelompok tani, dan untuk kemajuan desa	P sifat keihklasan untuk kemajuan bersama	P bagi partisipan sikap keihklasan dapat menimbulkan banyak manfaat salah satunya meningkatkan hasil panen

nambah wawasan. Jadi walaupun. Aku sering keluar tidak dikasih gaji tetap berjuang untuk dusun ini, dan hasilnya di sini bisa meningkat hasil panennya setiap tahun gitu mas ¹⁵ .				
Maksudnya langsung turun itu seperti apa pak				
Saya langsung menuju ke sulitan yang ada, dan benar benar bisa bersama untuk menjaga selalu kesolitan para petani.				
10. Ceritakan apa saja tolong menolong pada petani disini?				
Tolong menolong kemarin kan para petani melakukan pengumpulan dana soale dari anggota ada rumah yang tidak layak huni maka dari teman-teman ada usul kita galang dana untuk membantu membangun rumah yang layak huni ¹⁶	dari anggota ada rumah yang tidak layak huni maka dari teman-teman ada usul kita galang dana untuk membantu membangun rumah yang layak huni	P menceritakan salah satu bentuk tolong-menolong di petani sendiri adalah dengan galang dana untuk membantu petani lain yang rumahnya tidak layak huni	P sikap tolong menolong dapat mempererat hubungan antar petani	P Bagi partisipan sikap tolong menolong dapat menimbulkan kekompakkan antar petani
Itu langsung di musyawarakan pak				
Iya kesepakatan kelompok Mau bagaimana, Setelah				

dimusyawarahkan dalam kelompok semua kompak menggalang dana				
Dana itu sukarela apa uang kas kelompok pak?				
Dana, dengan dana sukarela bisa terbangun rumah yang layak huni malah kemarin itu ¹⁷ . Masih banyaknya sisa bisa untuk menolong orang yang tambah teras ada untuk bangun kamar mandi.	Dana, dengan dana sukarela bisa terbangun rumah yang layak huni malah kemarin itu	P menceritakan bahwasanya di dalam petani ada dana sukarela untuk membantu petani lain	P sikap sukarela untuk mewujudkan kebersamaan	P bagi partisipan pengalaman munculnya perasaan peduli antar sesama. Partisipan berusaha menjaga kebersamaan
11. Apa yang bapak lakukan jika ada petani lain yang menghadapi masalah?				
Jadi kalau ada masalah kan umunya Pinjam di bank ternyata pas jatuh tempo. Belum bisa membayar. Saya berusaha untuk menutup dulu untuk tagihan yang. Sudah jatuh tempo itu. Jadi biar dari perbankan bisa terus jalan tidak ada yang menunggak pembayaran ¹⁸	Saya berusaha untuk menutup dulu untuk tagihan yang. Sudah jatuh tempo itu. Jadi biar dari perbankan bisa terus jalan tidak ada yang menunggak pembayaran	P menecitakan bahwa ia berusaha menutup tagihan hutang yang sudah jatuh tempo dengan dana pribadi	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Pinjam di bank itu seperti dana kur pak?				

Iya umpamanya pinjam dana KUR pas wantu itu panen tidak bagus terus harga murah, itukan petani kadang-kadang tidak bisa membayar sesuai jatuh tempo, dengan sukarela aku kalau ada ya meminjami dari anggota petani itu mas				
Seperti itu ya pak				
Ada juga semisal waktu tanam belum punya modal atau benih ya mas, biasanya di aku bisa memakai dulu benih dan pupuknya iku nyaur e pas panen mas ¹⁹	waktu tanam belum punya modal atau benih ya mas, biasanya di aku bisa memakai dulu benih dan pupuknya iku nyaur e pas panen mas	P menceritakan jika para petani belum punya modal ataupun bibit dan juga pupuk petani bisa memakai dulu bibit ataupun pupuk bisa memakai dulu dan membayar setelah panen.	P sikap upaya tolong menolong antar petani	P bagi partisipan pengalaman membantu anatar petani menimbulkan rasa kebersamaan kuat anatar petani
12. Ceritakan seperti apa sosialisasi yang ada dipetani dusun trisik?				
Sosialisasi dari para petani sendiri ya setiap satu bulan sekali diadakan kumpul untuk meningkatkan kekompakkan para petani				
Apa saja yang di sosialisasikan pak				

<p>Sosialisasi ya aku sama teman-teman membahas bagaimana caranya memutus rantai hama atau penyakit kalau ada hama yang menyerang, terus bagaimana cara meningkatkan hasil panen dan membahas tentang agenda selanjutnya, menjaga kebersamaan, jadi yang sudah bagus kita pertahankan yang kira-kira kurang bagus nanti di perbaiki lagi²⁰</p>	<p>bagaimana cara meningkatkan hasil panen dan membahas tentang agenda selanjutnya, menjaga kebersamaan, jadi yang sudah bagus kita pertahankan yang kira-kira kurang bagus nanti di perbaiki lagi</p>	<p>P menceritakan cara meningkatkan hasil panen, dan membahas agenda selanjutnya, dan juga menjaga kebersamaan</p>	<p>P upaya untuk menjaga kebersamaan dengan sosialisasi</p>	<p>P bagi partisipan pengalaman kebersamaan berdampak pada hasil yang akan terjadi selanjutnya</p>
<p>13. Apakah ada sosialisasi dari luar untuk para petani di dusun trisik pak?</p>				
<p>Sosialisasi ya kadang-kadang dari dinas pertanian, dari kecamatan dari, dari dinas pertanian kabupaten dari dinas pertanian provinsi kadang-kadang ada sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan para petani,</p>				
<p>14. Apa faktor yang sangat mempengaruhi</p>				

solidaritas para petani di duusn trisik ini pak ?				
Faktor apa ki mas kurang faham ehhhh.... hehhehe (tertawa)				
Kayak penyebab petani disini bisa memiliki rasa solidaritas yang sangat tinggi				
jadi gini mas eh petani disini karena, dulu itukan petani disini sangat miskin dibandingkan daerah yang lain, bahkan kalau saya keluar kampung atau dusun ini pasti di ejek ²¹ yang dusun lain terus saya ehhhh..... berusaha untuk menyemangati anggota kami bagaimana dusun ini bisa meningat tidak diejek lagi, bisa mentas dari kemiskinan, alhamdulillah dengan kekompakkan, solidaritas, kerja keras ternyata alhamdulillah sekarang sudah ngga diejek lagi dengan desa yang lain mas,	jadi gini mas eh petani disini karena, dulu itukan petani disini sangat miskin dibandingkan daerah yang lain, bahkan kalau saya keluar kampung atau dusun ini pasti di ejek. alhamdulillah dengan kekompakkan, solidaritas, kerja keras ternyata alhamdulillah sekarang sudah ngga diejek lagi dengan desa	P menceritakan perjalanannya dulu petani di trsisk adalah petani yang miskin, dan pada saat keluar kampung pun akan di hina/ejek oleh kampung sebelah	P upaya untuk menjaga kekompakkan, solidaritas, dan kerja keras untuk mentas dari kemiskinan	P bagi partisipan sikap solidaritas, kekompakkan, dan kerja keras menimbulkan lepas dari kemiskinan

<p>untuk sekarang desa yang lain²² apa.....(berhenti sejenak mikir) kagum dengan kemajuan yang ada di kelompok petani dusun trisik sidorejo sini</p>	<p>yang lain mas</p>			
<p>15. yang terakhir bisakah ceritakan faktor lain yang menguatkan solidaritas para petani di Dusun Trisik</p>				
<p>Itu kaya apa mas kurang faham ehhhhhhhhh..... melontarkan senyuman , kaya faktor agama ngunuku ta</p>				
<p>Iya pak apakah ada faktor agama yang mempengaruhi</p>				
<p>Ya dari faktor agama juga disini sangat dijaga jadi tidak saling menjatuhkan dengan teman yang lain bagaimana kita bisa maju bereng bisa meningkat itu tadi mas saling menjaga faktor agama tidak saling menjatuhkan demi kemajuan dusun ini,</p>	<p>dulu yang sering mengejek kami mala sekarangb menjadi tenaga kerja di kelompok kami</p>	<p>P menecitakan bahwasannya dulu yang sering mengejek sekarang mala bekerja disini</p>	<p>P upaya untuk keluar dari kemiskinan</p>	<p>P Bagi partisipan pengalaman pernah di mengalami penhinaan dari luar dapat menyebabkan kuatnya rasa kebersamaan antar sesama karena pernah mengalami hal</p>

ternyata setelah kompak alhamdulillah eh..... dulu yang sering mengejek kami mala sekarang menjadi tenaga kerja di kelompok kami ²³				yang sama
Apakah ada yang lain pak dari faktor agama?				
Ada mas kebutuhan setiap malam jumat dari kami mengadakan rutinan tahlil untuk menjaga kebersamaan ²⁴ , berbagi risiko kepada sesama dan untuk mengungkapkan rasa syukur rezeki yang di dapatkan ngono mas	setiap malam jumat dari kami mengadakan rutinan tahlil untuk menjaga kebersamaan	P menjelaskan bahwasanya setiap malam jumat mengadakan rutinan untuk menjaga kebersamaan	---(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Selain faktor agama apakah faktor budaya sangat mempengaruhi?				
Oh iya mas jadi sangat mempengaruhi sekali itu				
Seperti apa pak bisa di ceritakan				
Heheheheheh (tertawa) yah itu saling menjaga kesopanan unggah unggah jadi jangan sampai kok ada orang kok mala	yah itu saling menjaga kesopanan unggah unggah jadi jangan sampai kok ada orang	P menjelaskan bahwasanya cara menjaga solidaritas antar petani dengan menjaga kesopanan dan unggah unggah	P sikap sopan santun dapat menjaga solidaritas	P Bagi partisipan sikap sopan santun antar sesama petani dapat menimbulkan munculnya

diejek ²⁵ , yang dulu walaupun diejek terus tidak balas dendam itu tidak, jadi walaupun dulu ngejek dan sekarang bekerja di kami terus di ejek gitu ngga, istilanya bisa menjaga ehhhhhh..... apa biar tidak terjadi gesekan yang penting bisa menjalani hidup yang ayem tentrtem	kok mala diejek			solidaritas
Berapa lama menjadi petani?				
Maksudnya saya				
Iya bapaknya sudah berapa menjadi petani				
Jadi petani mulai tahun,,,,, anu e sudah dari sd di ajari mencangkul e				
Tahun berapa itu pak?				
Saya sd itu kan umur 12 tahun tambah 3 tahun jadi 15 tahun, jadi sudah lebih dari 40 tahun ²⁶	Saya sd itu kan umur 12 tahun tambah 3 tahun jadi 15 tahun, jadi sudah lebih dari 40 tahun	P menceritakan bahwasanya ia hanya bersekolah sampai SD dan ketika umur 15 tahun sudah terjun menjadi seorang petani sampai sekarang	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Alasan utama bapak menjadi petani itu pak boleh di ceritakan?				

<p>Alasan jadi petani ya gara-gara orang tua kepepet ngga punya uang dulu kan untuk makan saja susah mas, dulu kan makan nasi mungkin hanya sekali, jadi kalau pagi itu makannya Cuma ketela itu juga nanti rebutan kalau ngga rebutan nggah oman²⁷, bahkan kalau dulu itu ayah saya kalau ada hajatan kenduri itu anak enam ya dibagi enam dibagi dengan orang tua, karena saudara kami kan enam yaitu apalagi kalau mau sekolah makan aja susah dulu itu</p>	<p>Alasan jadi petani ya gara-gara orang tua kepepet ngga punya uang dulu kan untuk makan saja susah mas, dulu kan makan nasi mungkin hanya sekali, jadi kalau pagi itu makannya Cuma ketela itu juga nanti rebutan kalau ngga rebutan nggah oman,</p>	<p>P menceritakan alasannya menjadi petani dikarenakan ekonomi yang ada bahkan dulu untuk makan saja susah, pergi ke sekolah hanya makan dengan ketela itupun harus rebutan dengan saudara”nya</p>	<p>P masih merasa kebutuhan ekonomi adalah utama dalam keberlangsungan hidup</p>	<p>P bagi partisipan pengalaman yang pernah dialami bersama berdamapak pada keadaan yang dijalaninya sekarang</p>
<p>Untuk disini kan katanya solidaritasnya tinngi untuk solidaritas petani sendiri disini seperti apa pak?</p>				
<p>Ehhhhh salah satu solidaritas diisni yang kuat semisal ada hama yang ngga bisa diselesaikan maka teman yang lain membantu menyelesaikan teman yang lain²⁸ terjun mengarahkan</p>	<p>salah satu solidaritas diisni yang kuat semisal ada hama yang ngga bisa diselesaikan maka teman yang lain membantu</p>	<p>P menceritakan bahwasanya salah satu bentuk solidaritas yang terjadi adalah semisal ada salah satu petani yang mampu mengatasi hama maka akan membagikan ke</p>	<p>P upaya untuk menjaga sikap solidaritas dengan tolong menolong</p>	<p>P bagi partisipan sikap solidaritas dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di petani</p>

mengerjakan bagaimana caranya mengatasi hama di tanaman sampai bagus dengan ikhlas tanpa biaya	menyelesaikan teman yang lain	petani lain		
Untuk prosesnya sendiri bagaimana pak?				
Yaitu mas dengan musyawarah, kan setiap malam Selasa Kliwon diadakan pertemuan rutin untuk membahas masalahnya mana yang harus diselesaikan bersama, tukar pengalaman dan lain sebagainya ²⁹	kan setiap malam Selasa Kliwon diadakan pertemuan rutin untuk membahas masalahnya mana yang harus diselesaikan bersama, tukar pengalaman dan lain sebagainya	P menceritakan kalau hari Selasa Kliwon adalah pertemuan rutin kelompok tani	P upaya untuk memperkuat solidaritas	P bagi partisipan pertemuan setiap bulan dapat menimbulkan rasa solidaritas yang kuat
Terus ini pak jika salah satu dari petani ada yang mengalami kegagalan panen?				
Ya kalau kegagalan ya kalau sini alhamdulillah eh tidak Cuma satu lahan jika ada yang mengalami kegagalan yang satunya bisa menutup ³⁰	Ya kalau kegagalan ya kalau sini alhamdulillah eh tidak Cuma satu lahan jika ada yang mengalami kegagalan yang satunya bisa menutup	P menjelaskan bahwasanya petani disini rata-rata memiliki lebih dari 1 lahan, dan jika ada salah satu lahan mengalami kegagalan panen maka lahan yang lain bisa untuk menutup	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	

Untuk petani yang hanya memiliki satu lahan pak?				
Untuk itu dibantu mas dikasih keringanan dari dana kelompok				
Itu bisa menanam lagi di periode itu atau menanam di periode selanjutnya?				
Ya kalau menanam lagi di musim berikutnya, tidak langsung menanam lagi				
La itukan petani akan merugi pak soalnya dia gagal panen sendiri?				
Ya soal gagal panen itu kadang-kadang tidak menerus, seperti yang kemarin banyak yang gagal panen karena cuaca ekstrim bulan 8 sudah hujan terus ³¹	Ya soal gagal panen itu kadang-kadang tidak menerus, seperti yang kemarin banyak yang gagal panen karena cuaca ekstrim bulan 8 sudah hujan terus	P menceritakan mengenai masalah kegagalan dalam panen tidak sering terjadi, mungkin kegagalan panen sendiri juga terkadang dikarenakan cuaca ekstrim yang tidak bisa ditebak, seperti halnya kemarin yang terjadi di tahun 2022.	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Sudah pak tidak ada lagi yang ingin di ungkapkan				

Mungkin sudah ya mas				
Baik kalau begitu dari saya, terimakasih dan mohon maaf sudah mengganggu waktunya, jika masih ada yang saya tanyakan apakah bisa menghubungi bapak lagi				
Ngge monggo mas mboten nopo-nopo				
Nggeh mpon matursuwun wassalamualaikum wr.wb				

Deskripsi Struktural

Bagi partisipan sikap tanggung jawab dalam kelompok dapat dijadikan contoh untuk petani lain mencontohnya, Bagi partisipan sikap saling menguatkan dapat menimbulkan keberhasilan antar petani, Bagi partisipan pengalaman mendirikan kelompok tani menghasilkan sebuah kebersamaan antar petani, Bagi partisipan keihklasan dapat memberikan individu untuk mencintai pekerjaannya, Bagi partisipan sikap mengutamakan musyawarah dapat memecahkan masalah antar sesama petani, Bagi partisipan merasakan bahwa dengan menjaga kekompakkan dapat menimbulkan hasil yang bagus, Bagi partisipan menjaga perstuan dan tanggung jawab dapat meningkatkan persatuan bagi para petani, Bagi partisipan menjaga perstuan dan tanggung jawab dapat meningkatkan persatuan antar petani, Bagi partisipan menjaga kekompakkan antar petani dapat menjadikan panen yang di inginkan, bagi partisipan sikap keihklasan dapat menimbulkan banyak manfaat salah satunya meningkatkan hasil panen, Bagi partisipan sikap tolong menolong dapat menimbulkan kekompakkan antar petani, bagi partisipan pengalaman munculnya perasaan peduli antar sesama. Bagi Partisipan berusaha menjaga kebersamaan, bagi partisipan pengalaman membantu anatar petani menimbulkan rasa kebersamaan kuat anatar petani, bagi partisipan pengalaman kebersamaan berdamapak pada hasil yang akan terjadi selanjutnya, bagi partisipan sikap solidaritas, kekompakkan, dan kerja keras menimbulkan lepas dari kemiskinan, Bagi partisipan pengalaman pernah di mengalami penghinaan dari luar dapat menyebabkan kuatnya rasa kebersamaan antar sesama karena pernah mengalami hal yang sama, Bagi partisipan sikap sopan santun antar sesama petani dapat menimbulkan munculnya

solidaritas, bagi partisipan pengalaman yang pernah dialami bersama berdampak pada keadaan yang dijalaninya sekarang, bagi partisipan sikap solidaritas dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di petani, bagi partisipan pertemuan setiap bulan dapat menimbulkan rasa solidaritas yang kuat,

Tema : Kekompakkan, Kebersamaan, Tanggung jawab, Saling menguatkan, Keikhlasan, Peduli sesama, Musyawarah, Persatuan.

Lampiran 2 **Transkrip Subjek II**

Nama partisipan 2	Gondo	Nama Interviewer	Hizbullah
Usia	54 tahun	Kode Interviewer	
Kode Partisipan	P2	Waktu Wawancara	20.00 – 21.08 (WIB)
Hari, Tanggal wawancara	Senin, 20 Novemeber 2023	Tempat Wawancara	Gudang cabai dan sayuran (kulon progo)

Transkrip/ Natural	Deskripsi	Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
Assalamualaikum wr.wb selamat malam pak					
Walaikum salam, mahasiswa dari mana in mas					
Niki pak kulo badeh minta waktunya sebentar nggih bapak, sakderenge perkenalkan niki kulo Hizbullah mahasiswa saking Untag Surabaya badeh izin enten beberapa pertanyaan damelipon skripsi pak . Kulo nyuwun izin bertanya nggih..					
Tapi saya masih kotor baru pulang dari ladang					
Mboten nopo-nopo pak					
Sakderenge kabar bapak pripun					
Alhamdulillah awak e sehat rezeki lancar					
Keseharian sak niki damel nopo pak					
Nggeh ten sawah mas					

nyiram, ngubat tanaman lombok niki				
niki kulo wawancara izin untuk direkam angsal pak				
Mongo kalau mau wawancara, tapi saya kotor bikini mas saya tak mempersiapkan diri, kira-kira gambarannya seperti apa?				
Sebenarnya cerita pengalaman di tentang njenengan mawon				
Pertanyaannya kira-kira seperti apa nanti	kira-kira seperti apa nanti	P mencoba menanyakan apa yang akan di tanyakan	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Kayak tentang Solidaritas pak, kulo langsung mulai ngge pak...				
1. Ceritakan seperti apa bentuk tanggung jawab para petani di dusun trisik ini pak ?				
Bentuk tanggung jawab saya ya menaati peraturan mas sebagai petani harus bisa bersifat dewasa karena kita sama-sama mencari nafkah diladang	Bentuk tanggung jawab saya ya menaati peraturan	P menjelaskan bahwasanya bentuk tanggung jawab sebagai petani adalah mematuhi aturan kelompok	P Sikap tanggung jawab	P Bagi partisipan pengalaman mengemban tanggung jawab menaati peraturan berdampak pada kekompakan para petani
Kalau boleh tau selain				

menaati peraturan apa yang bapak lakukan sebagai bentuk tanggung jawab?				
Selain menaati peraturan saya pribadi selalu mengikuti kegiatan yang diadakan dari petani mas, baik kegiatan sosial maupun kegiatan diluar desa				
Mungkin ada lagi pak selain itu?				
Seperti itu saja sih mas vbentuk tanggung jawab saya sebagai petani				
2. Bagaimana cara bapak menyelesaikan tanggung jawab sebagai petani?				
Saya sebagai petani itu mengikuti aturan kelompok yang sudah disepakati bersama antar petani-petani, kan disini ada kelompok dan peraturannya sudah terbentuk saya ikuti sesuai dengan keputusan kelompok	saya ikuti sesuai dengan keputusan kelompok	P menjelaskan bahwasanya bentuk tanggung jawab sebagai petani adalah mematu aturan kelompok	P Sikap tanggung jawab	P Bagi partisipan pengalaman mengemban tanggung jawab mengikuti aturan berdampak pada kekompakan para petani
3. Ceritakan seperti apa cara bapak mengerakan kemampuan untuk kesejahteraan petani ?				
Ya ada pastinya mas				

kemampuan untuk menggerakkan petani				
Itu seperti pak bisa di ceritakan?				
Dari saya sendiri menggerakkan kesejahteraan ya salah satu gotong royong itu harus ya..... untuk petani sini biar bisa sejahtera ya mas itu harus bersama-sama apa yang sudah menjadi kesepakatan kelompok itu diikuti kalau tidak diikuti berarti banyak kebebasan yang dampak negatifnya sangat luar biasa bagi petani dan tanaman	gotong royong	P menjelaskan cara menggerakkan kekompakan petani salah satunya dengan gotong royong bersama-sama	P upaya untuk menggerakkan petani dengan gotong royong	P Bagi partisipan, pengalaman saling gotong royong menimbulkan sikap kekopakkan antar petani
4. Seperti apa kontribusi bapak untuk kelompok petani?				
Kontribusi saya di petani disini ya mas selalu mengikuti perintah dari ketua kelompok	mengikuti perintah dari ketua kelompok	P mengikuti aturan kelompok adalah salah satu bentuk kontribusi sebagai anggota petani	P Sikap taat mengikuti aturan kelompok	P Bagi partisipan pengalaman taat mengikuti peraturan kelompok berdampak pada hasil yang positif
Boleh tau seperti apa ya yang dilakukan?				
Gini mas semisal ada agenda kegiatan pertemuan diluar daerah sedangkan ketua tidak bisa hadir saya selalu	semisal ada agenda kegiatan pertemuan diluar daerah sedangkan ketua	P menjelaskan kontribusinya di petani adalah	P Sikap keikhlasan dalam kelompok	P Bagi partisipan, keikhlasan dapat memberikan individu

siap untuk berangkat kalau saya sedang tidak sibuk itu salah satu bentuk kontribusi saya di kelompok tani	tidak bisa hadir saya selalu siap untuk berangkat	semisal ada agenda diluar dan ketua tidak bisa hadir maka dengan sukarela menghadairi		untuk mencintai pekerjaannya
5. Ceritakan bagaimana kebersamaan sesama petani?				
Ya kalau disini ya bagaimana ya..... banyak mas				
Bisa diceritakan ya pak seperti apa prosesnya?				
	disini mekanismenya bertanam sesuai dengan mekanisme keputusan kelompok	P cara tanam mekanismen ya mengikuti aturan dan keputusan dari kelompok	P upaya mengikuti aturan yang ada dalam kelompok	P Bagi partisipan, pengalaman mengikuti aturan di kelompok bertasampak pada kebersamaan para petani
Yang bapak rasakan saat ini bagaiman pak?				
Saya merasa senang karena dulu dari hinaan cacian sekarang orang” yang menghina bekerja untuk kita	Saya merasa senang karena dulu dari hinaan cacian sekarang orang” yang menghina bekerja untuk kita	P merasa senang karena dulu di rendahkan sekarang sudah bisa membalikkan keadaan		
6. Ceritakan bagaimana bapak menjalin kebersamaan bersama				

para petani lain?				
Cara menjalin kebersamaan dari saya ya salah satunya kumpul ngopi bareng bahas” tanaman atau bahas hal” lain untuk mempererat kebersamaan	kumpul ngopi bareng bahas” tanaman atau bahas hal” lain	P cara menjalin kebersamaan di petani dengan kumpul” ngopi bareng	P Kumpul bersama dan menjalin silaturahmi adalah hal penting	P Bagi partisipan, pengalaman kumpul bersama dan menjalin silaturahmi berdampak pada munculnya pemikiran solidaritas. Hasilnya pemikiran itu bisa mengubah perilaku yang tumbuh
Mungkin ada yang lain pak?				
Cara lain yang pasti menjaga silaturahmi supaya tidak ada saling salah faham antar petani mas, karena kita semua kan sama mas, sama-sama mencari sesuap nasi dari bertani				
Selain itu apakah ada lagi pak?				
Mungkin ya saling sapa kalau ketemu di jalan ataupun diladang itu juga kan bisa mas jadi salah satu bentuk kebersamaan	saling sapa kalau ketemu di jalan ataupun diladang	P cara menjalin kebersamaan di petani dengan saling tegur sapa	P Upaya untuk menjaga silaturahmi	P Bagi partisipan, pengalaman saling tegur sapa dan tukar pemikiran menimbulkan rasa kebersamaan yang kuat
7. Ceritakan seperti apa				

persatuan para petani disini ?				
Persatuan petani disini sangat kuat mas karena itu tadi didasari oleh saya kekompakkan dan sudah pernah merasakan sendiri bagaimna jika semua memperkuat persatuan maka hasilnya akan memuaskan	Persatuan petani disini sangat kuat mas karena itu tadi didasari oleh saya kekompakkan	P menjelaskan bahwasannya petani disini memiliki rasa persatuan yang sangat kuat, dikarenakan rasa kekompakkan	P sikap persatuan antar petani	P Bagi Partisipan, pengalaman menjaga persatuan dan tanggung jawab dapat meningkatkan persatuan antar petani
8. Ceritakan bagaimana pengorbanan para petani kepada petani lain ?				
Ya saya akan membantu sebiasa saya mas, misal butuh bantuan tenaga untuk gotong royong saya akan ikut	gotong royong	P bentuk pengorbanan petani berupa gotong royong	P sikap peduli antar sesama	P Bagi partisipan, pengalaman saling tolong antar petani menimbulkan perasaan yang lebih erat antar petani
Ada yang lain pak?				
Untuk petani cabai sendirinya umumnya mereka akan mengorbankan mencabut tanamannya meskipun masih berbuah lebat,dan masih bisa dipanen dua sampai 3 kali mas				

Dikarenakan apa ya pak mereka mencabut tanamannya?				
Untuk menjaga kekompakkan, dan kesehatan tanah mas kalau waktunya steril lahan semua harus membersihkan tanamannya untuk memutus siklus hama	kalau waktunya steril lahan semua harus membersihkan tanamannya	P cara petani menjaga kekompakkan dengan mengikuti aturan kelompok waktunya steril lahan harus di sterilkan	P upaya mengikuti aturan kelompok	P Bagi partisipan pengalaman taat mengikuti peraturan kelompok berdiskusi pada hasil yang positif
9. Seperti apa pengorbanan bapak sendiri untuk menjaga kesolitan petani?				
Untuk saya langsung turun ke situ (kelompok) Untuk pengorbanan aku ya itu mas jadi saya sering ada pertemuan pertemuan dinas ada pertemuan teman di Kelompok lain untuk tujuan hanya itu. Untuk. Meningkatkan pengetahuan. Kan semuanya. Bisa nambah wawasan. Jadi walaupun. Aku sering keluar tidak dikasih gaji tetap berjuang untuk dusun ini, dan hasilnya di sini bisa meningkatkan hasil panennya setiap tahun gitu mas.	Jadi walaupun. Aku sering keluar tidak dikasih gaji tetap berjuang untuk dusun ini, dan hasilnya di sini bisa meningkatkan hasil panennya setiap tahun gitu mas.	P pengorbanan sebagai petani adalah salah satunya dengan berjuang bersama meskipun tidak mendapatkan gaji sepeserpun, dikarenakan hanya ingin meningkatkan kemajuan desa	P sikap kesukarelaan peduli antar sesama	P Bagi partisipan, pengalaman memperjuangkan kemajuan desa dengan kesukarelaan menimbulkan rasa keikhlasan yang tinggi

Maksudnya langsung turun bagaimana pak?				
Saya langsung menuju ke sulitan yang ada, dan benar benar bisa bersama untuk menjaga selalu kesolitan para petani.				
10. Ceritakan apa saja tolong menolong pada petani disini?				
Maksudnya bagaimana mas tolong menolongnya	Maksudnya bagaimana mas tolong menolongnya	P mencoba menanyakan apa yang akan di tanyakan	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Semisal dari petani ada yang mendapatkan musiba?				
Ya di petani kita itu ada donasi mas, ketika malam selasa kliwon itu rutinannya, semisalkan ada yang sakit kita ambil dari uang kas kalau istilahnya ada bantuan-bantuan ya lewat kelompok tani dari kelompok tani diserahkan ke anggota yang membutuhkan	uang kas kalau istilahnya ada bantuan-bantuan ya lewat kelompok tani dari kelompok tani diserahkan ke anggota yang membutuhkan			
Baik pak kalau gitu saya lanjut ke pertanyaan berikutnya				
Iya mas				
11. Apa yang bapak lakukan jika ada petani lain yang menghadapi masalah?				

Ya kita lihat dulu permasalahannya seperti apa, kalau saya pribadi ya karena saya juga anggota mas saya serahkan ke pihak” terkait seperti pak dukuh ketua kelompok baiknya seperti apa, tapi insyallah disini antar petani tidak ada permasalahan	kita lihat dulu permasalahannya seperti apa, kalau saya pribadi ya karena saya juga anggota mas saya serahkan ke pihak” terkait seperti pak dukuh ketua kelompok baiknya seperti apa	P adanya kesadaran sebagai anggota bahwasanya mempunyai naungan untuk menyelesaikan masalah	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Semisal ada yang mengalami musibah diladang?				
Jika saya melihatnya maka segera akan ditolong mas dan langsung diarahkan ke tempat tujuannya	Jika saya melihatnya maka segera akan ditolong mas dan langsung diarahkan ke tempat tujuannya	P jika melihat teman petani yang mengalami musibah maka akan langsung menolong dan mengarahkan ke tempat tujuan	P Sikap saling tolong menolong antar petani	P Bagi partisipan, pengalaman saling membantu antar petani menimbulkan rasa persatuan yang kuat
Maksudnya tempat tujuan itu apa ya pak?				
Semisal ada musibah ke peleset tujuannya kan kalau ngga ke dokter ya tempat urut gitu mas				
12. Ceritakan seperti apa sosialisasi yang ada dipetani dusun trisik?				

Oh ada binaan pasti ada dari petani sendiri ada mas				
Seperti apa prosesnya pak boleh tau?				
Ya setiap Selasa Kliwon itu mas sosialisasi dari para petani ke petani lain semisal bagaimana cara menyelesaikan hama ataupun bagaimana cara merawat tanamannya	setiap Selasa Kliwon itu mas sosialisasi dari para petani ke petani lain	P Pertemuan membahas kondisi masing2 kelompok, silaturahmi dan yang penting berkumpul	Kumpul bersama dan menjalin silaturahmi adalah hal penting	Bagi partisipan, pengalaman kumpul bersama dan menjalin silaturahmi berdampak pada munculnya pemikiran solidaritas. Hasilnya pemikiran itu bisa mengubah perilaku yang tumbuh
13. Apakah ada sosialisasi dari luar untuk para petani di dusun trisik pak?				
Oh ada binaan dari luar ada, dari ppl ada dari apa itu ehmmmm dari balai penelitian misalkan terjadi hama itu ada, terus dari produk” obat juga ada				
Bentuk sosialisasi apa saja yang biasanya di berikan?				
Tergantung permasalahan dilapangan apa saja, apakah tentang hama atau yang lain, kaya yang kemarin itu kan	Tergantung permasalahan dilapangan apa saja	P melihat dulu permasalahan ya seperti apa	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	

<p>ada busuk batang itu langsung diambil sample di Lab di balai penelitian jogja atau bantul lupa itu pegawainya langsung kesini, kalau ada permasalahan dilapangan itu kita lapornya ke kelompok ke pak ngatimin lalu pak ngatimin di sambungkan ke intansi yang berurusan</p>				
<p>14. Apa faktor yang sangat mempengaruhi solidaritas para petani di duusn trisik ini pak ?</p>				
<p>Supaya bertaham itu lebih maju kalau tanpa solidaritas,gootong royong semua tidak akan berjalan</p>				
<p>Apakah ada contohnya pak?</p>				
<p>Contohnya pada tahun 2020 itu bebas mau tanam apa saja bulan apa saja alhahsil banyak yang mengalami kegagalan panen, untuk sekarang bisa lihat sendiri hasilnya penen besar melimpah ruah sampen di ketok dewe, ini hanya bisa terjadi jika petaninya mau bareng-bareng bersama, februari ada sterilisasi</p>	<p>tahun 2020 itu bebas mau tanam apa saja bulan apa saja alhahsil banyak yang mengalami kegagalan panen</p>	<p>P adanya kebebasan dalam kegiatan penanaman</p>	<p>P kebebasan dalam aturan penanaman</p>	<p>P Bagi partisipan, pengalaman adanya kebebasan dalam jadwal penanaman menimbulkan hasil panen yang kurang efektif ataupun bisa di katakan gagl panen</p>

<p>marek tanam bersama kembali, saya kasih contoh di daerah mbugel daerah sebelah barat itu tanpa adanya kekompakkan dan rasa solidaritas antar petani selalu gagal mas, makannya apa sini itu menjadi tolak ukur study banding darimana mana, kemarin ada dari lembang, dari minggir sleman, karena itu lahan seperti ini seperti pasir kok bisa diolah menjadi tanaman cabe yang luar biasa sampean bisa lihat sendiri itu cabainya seperti itu.</p>				
<p>15. yang terakhir bisakah ceritakan faktor lain yang menguatkan solidaritas para petani di Dusun Trisik</p>				
<p>sudah berapa lama berapa lama bapak menjadi petani?</p>				
<p>Saya di petani sudah hampir 30 tahunan mas</p>	<p>Saya di petani sudah hampir 30 tahunan mas</p>	<p>P mulai terjun menjadi petani dari 30 tahun yang lalu</p>	<p>----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)</p>	
<p>Alasan mengapa menjadi petani?</p>				
<p>Alasannya yang pertama karena faktor ekonomi, selanjutnya karena</p>	<p>Alasannya yang pertama karena faktor ekonomi,</p>	<p>P alasannya menjadi petani</p>	<p>P masih merasa kebutuhan</p>	<p>P bagi partisipan pengalaman yang pernah</p>

<p>memang dari kecil sudah diajari bertani oleh orang tua dan tidak bersekolah juga mau kerja apa kalau tidak petani ya merantau mas</p>	<p>selanjutnya karena memang dari kecil sudah diajari bertani oleh orang tua</p>	<p>dikarenakan ekonomi yang ada, dan sudah diajari orang tua</p>	<p>ekonomi adalah utama dalam keberlangsungan hidup</p>	<p>dialami bersama berdamapak pada keadaan yang dijalaninya sekarang</p>
<p>Untuk disini kan katanya solidaritasnya tinggi untuk solidaritas petani sendiri disini seperti apa pak?</p>				
<p>Disini antar petani saling tolong menolong, gotong royong, bantu membantu mas, soale dulu merasakan semua pas belum punya apa” dihina dari luar dengan kekompakkan solidaritas itu warga petani disini bisa kompak dan alhamdulillah sekarang bisa mempekerjakan banyak orang</p>	<p>Disini antar petani saling tolong menolong, gotong royong, bantu membantu mas, soale dulu merasakan semua pas belum punya apa” dihina dari luar</p>	<p>P cara mempertahankan solidaritas antar petani dengan cara saling tolong – menolong dan gotong royong</p>	<p>P sikap tolong menolong kepada sesama petani</p>	<p>P Bagi partisipan, pengalaman saling tolong menolong antar petani berdamapak pada munculnya perasaan peduli antar petani</p>
<p>Untuk prosesnya sendiri bagaimana pak?</p>				
<p>musyawarah, kan setiap malam selasa kliwon diadakan pertemuan rutin untuk membahas masalahnya mana yang harus diselesaikan bersama, tukar pengalaman dan lain sebagainya</p>	<p>kan setiap malam selasa kliwon diadakan pertemuan rutin untuk membahas masalahnya mana yang harus diselesaikan bersama, tukar pengalaman dan</p>	<p>P menceritakan cara menjalin kebersamaan antar petani dengan kalau hari selasa kliwon adalah pertemuan rutin kelompok</p>	<p>P upaya untuk memperkuat solidaritas</p>	<p>Bagi partisipan, pengalaman kumpul bersama dan menjalin silaturahmi berdamapak pada munculnya pemikiran solidaritas. Hasilnya pemikiran itu bisa mengubah</p>

	lain sebagainya	tani		perilaku yang tumbuh
Terus ini pak jika salah satu dari petani ada yang mengalami kegagalan panen?				
Kalau masalah gagal panen yah mas, itu sudah lumrah dan memang resiko menjadi petani	gagal panen yah mas, itu sudah lumrah dan memang resiko	P kegagalan dalam panen sudah merupakan hal yang lumrah di dunia pertanian	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Untuk petani yang hanya memiliki satu lahan pak?				
Kalau itu mas pasti ada solusi dari kelompok, tapi alhamdulillah petani disini rata-rata memiliki lebih dari 1 lahan				
Itu bisa menanam lagi di periode itu atau menanam di periode selanjutnya?				
Menanam lagi di periode selanjutnya mas karena itu sudah menjadi aturan dikelompok dan sudah disepakati bersama dalam musyawarah dikelompok	Menanam lagi di periode selanjutnya mas karena itu sudah menjadi aturan dikelompok	P solidaritas petani dengan cara mematuhi aturan kelompok dengan menanam di periode selanjutnya	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
La itukan petani akan merugi pak soalnya dia gagal panen sendiri?				

<p>Kalau rugi pasti rugi mas tetapi dari kelompok pasti ada solusi biasanya itu pas penanaman selanjutnya petani yang gagal panen dipinjami barang dari kelompok, barang disini bukan berupa uang mas melainkan alat untuk menanam semisal kaya plastik, kayu ngunuku dipinjami dari kelompok tanpa menyewah dan disubsidi bibitnya, kalau bantuan modal itu belum ada mas untuk modal biasa pinjam dulu dan bayar pada saat sudah panen</p>	<p>pasti ada solusi biasanya itu pas penanaman selanjutnya petani yang gagal panen dipinjami barang dari kelompok</p>	<p>P Solusi dari kelompok jika ada yang mengalami kegagalan panen maka akan ada solusi dari kelompok dengan cara mensubsidi</p>	<p>P Sikap kebersamaan antar satu sama lain di petani</p>	<p>Bagi partisipan, pengalaman dalam menghadapi permasalahan dan menciptakan pemikiran-pemikiran baru yang lebih rasional untuk menjalin kerjasama antar petani</p>
<p>Sudah pak tidak ada lagi yang ingin di ungkapkan</p>				
<p>Mungkin sudah ya mas</p>				
<p>Baik kalau begitu dari saya, terimakasih dan mohon maaf sudah mengganggu waktunya, jika masih ada yang saya tanyakan apakah bisa menghubungi bapak lagi</p>				
<p>Ngge monggo mas mboten nopo-nopo</p>				
<p>Nggeh mpon matursuwun wassalamualaikum wr.wb</p>				

Deskripsi Struktural

P Bagi partisipan pengalaman mengemban tanggung jawab mentaati peraturan berdampak pada kekompakan para petani, P Bagi partisipan pengalaman mengemban tanggung jawab mengikuti aturan berdampak pada kekompakan para petani, P Bagi partisipan pengalaman taat mengikuti peraturan kelompok berdampak pada hasil yang positif, P Bagi partisipan, keikhlasan dapat memberikan individu untuk mencintai pekerjaannya, P Bagi partisipan, pengalaman saling gotong royong menimbulkan sikap kekompakan antar petani, P Bagi partisipan, pengalaman kumpul bersama dan menjalin silaturahmi berdampak pada munculnya pemikiran solidaritas. Hasilnya pemikiran itu bisa mengubah perilaku yang tumbuh, P Bagi partisipan, pengalaman saling tegur sapa dan tukar pemikiran menimbulkan rasa kebersamaan yang kuat, P Bagi Partisipan, pengalaman menjaga perstuan dan tanggung jawab dapat meningkatkan persatuan antar petani, P Bagi partisipan, pengalaman saling tolong antar petani menimbulkan perasaan yang lebih erat antar petani, P Bagi partisipan pengalaman taat mengikuti peraturan kelompok berdampak pada hasil yang positif, P Bagi partisipan, pengalaman memperjuangkan kemajuan desa dengan kesukarelaan menimbulkan rasa keikhlasan yang tinggi, P Bagi partisipan, pengalaman saling membantu antar petani menimbulkan rasa persatuan yang kuat, Bagi partisipan, pengalaman kumpul bersama dan menjalin silaturahmi berdampak pada munculnya pemikiran solidaritas. Hasilnya pemikiran itu bisa mengubah perilaku yang tumbuh, P Bagi partisipan, pengalaman adanya kebebasan dalam jadwal penanaman menimbulkan hasil panen yang kurang efektif ataupun bisa di katakan gagal panen, P bagi partisipan pengalaman yang pernah dialami bersama berdampak pada keadaan yang dijalannya sekarang, P Bagi partisipan, pengalaman saling tolong menolong antar petani berdampak pada munculnya perasaan peduli antar petani, Bagi partisipan, pengalaman kumpul bersama dan menjalin silaturahmi berdampak pada munculnya pemikiran solidaritas. Hasilnya pemikiran itu bisa mengubah perilaku yang tumbuh, Bagi partisipan, pengalaman dalam menghadapi permasalahan dan menciptakan pemikiran-pemikiran baru yang lebih rasional untuk menjalin kerjasama antar petani.

Tema : Tanggung jawab, keikhlasan, ketaatan, tolong menolong, ketekunan, sukarela, kebersamaan, komitmen.

Lampiran 3 **Transkrip Subjek III**

Nama partisipan 1	Jumio	Nama Interviewer	Hizbullah
Usia	46 tahun	Kode Interviewer	
Kode Partisipan	P3	Waktu Wawancara	11.00 – 12.08 (WIB)
Hari, Tanggal wawancara	Sabtu, 18 Novemeber 2023	Tempat Wawancara	Rumah pak jumio (kulon progo)

Transkrip/ Deskripsi Natural	Unit Makna	Deskripsi Unit Makna	Deskripsi Psikologis	Deskripsi Struktural
Assalamualaikum wr.wb selamat malam pak				
Waalaiikum salam, mahasiswa dari mana in mas				
Niki pak kulo badeh minta waktunya sebentar nggih bapak, sakderenge perkenalkan niki kulo Hizbullah mahasiswa saking Untag Surabaya badeh izin enten beberapa pertanyaan damelipon skripsi pak .				

Kulo nyuwun izin bertanya nggih..				
Mau disini teras atau di dalam rumah mas, heheheheh kalau bisa saya jawab saya jawab sebisahnya ngge				
Ngge pak disini saja mboten nopo-nopo pak				
Sakderenge kabar bapak pripun				
Alhamdulillah awak e sehat mas diparingi tanduran apik				
Keseharian sak niki damel nopo pak				
Nggeh ten sawah mas nyiram, ngubat tanaman lombok niki, kalau badan tidak capek ya ke laut jaring ikan				
niki kulo wawancara izin untuk direkam angsal pak				
Mongo kalau mau	saya tak mempersiapka	P mempersiapka	----(tidak relevan dan	

wawancara, tapi saya menjawab sebisanya mas saya tak mempersiapkan diri ¹ , kira-kira gambarannya seperti apa ²	n diri,	n dirinya sebelum diwawancarai	bisa disingkirkan)	
Sebenarnya cerita pengalaman di tentang njenengan mawon				
Pertanyaannya kira-kira seperti apa nanti ²	Pertanyaannya kira-kira seperti apa nanti	P berusaha menegaskan bahwa subjek mempertanyakan tentang apa	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Kayak tentang Solidaritas pak, kulo langsung muali ngge pak...				
1. Ceritakan seperti apa bentuk tanggung jawab para petani di dusun trisik ini pak ?				
Tanggung jawab petani disini ya mengikuti aturan tanam dari kelompok				

mas				
Seperti apa itu pak?				
Ehhhhhh misal pada bulan ini tanah harus steril dari petani ya harus menyeterilkan tanahnya ³ tidak ada lagi tanaman diladang karena sebelum penanaman sudah harus disterikan	misal pada bulan ini tanah harus steril dari petani ya harus menyeterilkan tanahnya	P menjelaskan bahwasannya petani disini kalau sudah waktunya steril maka harus menyeterilkan lahannya	P Upaya untuk penyeterilan lahan	P Bagi partisipan pengalaman penyeterilan lahan berdampak pada hasil yang didapatkan petani
Apakah untuk masa tanam itu sudah pasti pak?				
Ya sudah dipastikan misal bulan ini tanggal ini steril lahan bulan ini tanggal ini penanaman ⁴ semua sudah dimusyawarakan dikelompok dan sudah disetujui	misal bulan ini tanggal ini steril lahan bulan ini tanggal ini penanaman	p steril lahan dan penanaman sudah di tentukan sebelumnya	---(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
2. Bagaimana cara bapak menyelesaikan tanggung jawab sebagai petani?				
Tanggung				

jawab saya sendiri ya mas				
Iya tanggung jawab bapak sebagai petani?				
Ehhh ya itu disini ya mengikuti aturan tanam dari kelompok ⁵ mas mengikuti aturan yang sudah dibuat dan disepakati bersama oleh semua anggota petani melalui musyawarah	mengikuti aturan tanam dari kelompok	P menjelaskan bahwasanya bentuk tanggung jawab sebagai petani adalah mematuhi aturan kelompok	P Upaya mewujudkan bentuk tanggung jawab	P Bagi partisipan pengalaman mengemban tanggung jawab berdampak pada kekompakkan para petani
Baik pak selanjutnya				
3. Ceritakan seperti apa cara bapak mengerakan kemampuan untuk kesejahteraan petani ?				
Dari saya ya ada mas rasa ingin mensejahterkan petani disini				
Boleh diceritakan pak bagaimana cara bapak?				
Cara saya mengajak petani	mengajak petani untuk	P berusaha menjelaskan	P Upaya untuk menggerakkan	P Bagi partisipan pengalaman

<p>untuk bersama-sama selalu menjaga keompokakan⁶, mengikuti aturan yang sudah disepakati bersama oleh kelompok, mungkin itu mas cara saya untuk kesejahteraan petani</p>	<p>bersama-sama selalu menjaga keompokakan</p>	<p>bahwasanya cara ia mengerakkan kesejahteraan petani salah satunya dengan menjaga keompokkan</p>	<p>kesejahteraan petani</p>	<p>bersama – sama menjaga keompokkan berdampak pada kesejahteraan para petani</p>
<p>4. Seperti apa kontribusi bapak untuk kelompok petani?</p>				
<p>Saya sebagai petani biasa mas sebagai anggota disini kalau dulu punya jabatan</p>				
<p>Kontribusi bapak sebagai anggota bagaimana pak?</p>				
<p>Ya mengikuti semua aturan dikelompok⁷ mas semisal dikelompok ada acara apa yang datang mengikuti mungkin</p>	<p>mengikuti semua aturan dikelompok</p>	<p>P menjelaskan bahwasanya kontribusi sebagai petani adalah mengikuti aturan kelompok</p>	<p>P Upaya untuk taat mengikuti aturan kelompok</p>	<p>P Bagi partisipan pengalaman taat mengikuti peraturan kelompok berdampak pada hasil yang positif</p>

kontribusi nggelek ono usulan ya diusulno sekirane positif kanggo kemajuan kelompok tani				
5. Ceritakan bagaimana kebersamaan sesama petani?				
Kebersamaan petani disini sangat baik⁸	Kebersamaan petani disini sangat baik	P berusaha menceritakan bahwasannya kebersamaan petani disini sangat baik		
Bisa diceritakan seeperti apa pak baiknya?				
Nggeh kompak jadine semisal tanam jadwal tanggal sekian harus ditepati gitu mas ojok sampek bleset dari jadwal yang sudah ditetapkan				
Mengapa harus sesuai jadwal pak?				
Ya biar bisa memutus rantai hama yang ada mas, kalau nanam bareng” insyaallah jauh	biar bisa memutus rantai hama yang ada mas, kalau nanam bareng”	P mengungkapkan bahwasannya pada saat petani kompak	P Upaya untuk memutus tali rantai hama	P Bagi partisipan pengalaman kekompakan menimbulkan hasil yang luar biasa salah

dari hama ⁹ mas kalau nanam tidak bersama banyak hama yang ada, dan itu sudah terbukti tahun-tahun sebelumnya	insyaallah jauh dari hama	menanam bersama bisa memutus rantai hama yang terjadi		satunya memutus hama yang terjadi
6. Ceritakan bagaimana bapak menjalin kebersamaan bersama para petani lain?				
Cara saya menjalin kebersamaan dengan petani lain ya sering-sering ngobrol bareng silaturahmi				
Ada lagi yang bapak lakukan pak?				
Biasanya ya saling tegur sapa tukar pikiran tanya-tanya tentang tanaman ¹⁰ misal “piye kabare lombokmu apik ta” seperti itu mas	saling tegur sapa tukar pikiran tanya-tanya tentang tanaman	P menjelaskan cara menjalin kerja sama antar petani dengan tegur sapa, tukar pikiran mengenai tanaman	P Upaya untuk menjaga silaturahmi	P Bagi partisipan, pengalaman saling tegur sapa dan tukar pemikiran menimbulkan rasa kebersamaan yang kuat
Baik pak saya lanjutkan ke pertanyaan				

selanjutnya				
Nggeh mas				
7. Ceritakan seperti apa persatuan para petani disini ?				
Persatuan petani disini sangat kuat mas karena didasari tadi pernah mengalami nasib yang sama ¹¹ dan kekompakkan yang ada	Persatuan petani disini sangat kuat mas karena didasari tadi pernah mengalami nasib yang sama	P menceritakan bahwasannya kuatnya kebersamaan petani disini karena didasari pernah mengalami rasa senasib yang sama	P sikap menjaga persatuan untuk menjaga solidaritas antar petani	P Bagi partisipan menjaga perstuan dan tanggung jawab dapat meningkatkan persatuan
Kaya apa itu pak?				
Petani disini tanggung jawab dengan apa yang dilakukan, kaya harus mengikuti aturan kelompok, steril lahan, mengikuti aturan tanam dari kelompok				
8. Ceritakan bagaimana pengorbanan para petani kepada petani lain ?				
Pengorbanan apa ya mas?				

Misal ada petani yang mengalami musibah?				
Ya saya akan membantu sebiasa saya mas, misal butuh bantuan tenaga untuk gotong royong saya akan ikut				
Selain itu pak?				
Selain itu mungkin.... berdo'a dulu ya mas heheheheh (tertawa) jika saya memiliki modal yang lebih maka saya akan meminjami teman-teman yang membutuhkan tambahan modal untuk menanam	jika saya memiliki modal yang lebih maka saya akan meminjami teman-teman yang membutuhkan tambahan	P menceritakan semisal memiliki modal yang jika ada teman yang kurang modal maka akan meminjami modal untuk tanam	P Sikap sukarela antar petani	P Bagi partisipan, pengalaman membantu sesama jika mempunyai lebih menimbulkan kebersamaan yang kuat para petani
Iya pak saya lanjutkan				
9. Seperti apa pengorbanan bapak sendiri untuk menjaga kesolitan petani?				
Pengorbanan	Pengorbanan	P berusaha	----(tidak	

yang seperti apa ya mas ¹³ ?	yang seperti apa ya mas	menegaskan bahwa subjek mempertanyakan tentang apa	relevan dan bisa disingkirkan)	
Pengorbanan bapak sendiri untuk menjaga supaya petani tetap memiliki rasa solidaritas yang kuat				
Dari saya sendiri mas, semisal sudah waktunya steril lahan ya saya menyeterilkan lahan meskipun pohon masih berbuah karena sudah aturan yang sudah disepakati bersama ¹⁴	semisal sudah waktunya steril lahan ya saya menyeterilkan lahan meskipun pohon masih berbuah karena sudah aturan yang sudah disepakati bersama	P menceritakan tentang pengorbanana n petani disini salah satunya adalah mencabut tanaman meskipun masih berbuah karena mengikuti aturan yang sudah disepakati dalam kelompok		
alasanya pak itu kan sebenarnya bisa menjadi keuntungan?				
untung untuk sekali mas, dari pada				

penanaman selanjutnya kena serangan hama, karena sudah pernah kejadian mas, dan para petani juga sudah merasakan bagaimana jika kompak				
10. Ceritakan apa saja tolong menolong pada petani disini?				
Tolong menolong antar petani ya ada mas				
Bisa diceritakan seperti apa pak?				
Seumpama ada yang kekurangan modal waktu mau tanam ya dipinjami dari kelompok atau sesama petani¹⁵	kekurangan modal waktu mau tanam ya dipinjami dari kelompok atau sesama petani	P menceritakan salah satu bentuk tolong menolong di petani adalah pada saat mau tanam kurang modal maka di pinajmi dari kelompok atau petani sendiri	P Sikap sukarela antar petani	P Bagi partisipan, pengalaman membantu sesama jika mempunyai lebih menimbulkan kebersamaan yang kuat para petani
Modal itu kaya apa pak?				
Ya kaya saya sendiri nanam gambas, pare itu kan				

membutuhkan cagak jaring itu ada yang menyediakan saya kemarin dipinjami pak supoyo				
11. Apa yang bapak lakukan jika ada petani lain yang menghadapi masalah?				
Kalau bisa membantu ya saya bantu kalau tidak bisa di arahkan ke yang terkait ¹⁶	Kalau bisa membantu ya saya bantu kalau tidak bisa di arahkan ke yang terkait	P saling membantu antara satu sama lain	P upaya tolong menolong	P Bagi partisipan, pengalaman saling membantu antar petani menimbulkan rasa persatuam yamh kaut
Pihak yang terkait itu maksudnya siapa pak?				
Kalau masalahnya dipertanian kita serahkan ke kelompok ¹⁷ ke ketuanya pak ngatimin terus dimusyawarakan bagaimana cara menghadapinya	masalahnya dipertanian kita serahkan ke kelompok	P menjelaskan jika dari petani ada masalah maka langsung di serahkan ke kelompok untuk penyelesaiinya		
Ada yang lain pak?				
Kalau ,masalahnya				

diluar itu ya diserahkan ke pak dukuh ya sama mas dari pak dukuh dimusyawarakan juga				
12. Ceritakan seperti apa sosialisasi yang ada dipetani dusun trisik?				
Sosialisasi dari kelompok tani sendiri maksudnya mas				
Iya pak dari petani sendiri apakah ada?				
Ya ada mas biasanya lewat agenda rutin malam Selasa Kliwon itu 1 bulan sekali diadakan pertemuan ¹⁸ musyawarah membahas masalah pertanian yang sedang dilakukan	agenda rutin malam Selasa Kliwon itu 1 bulan sekali diadakan pertemuan	P menjelaskan agenda rutin musyawarah bersama di kelompok tani diadakan 1 bulan sekali	P musyawarah membahas hal yang ada di pertanian	Bagi partisipan, pengalaman kumpul bersama dan menjalin silaturahmi berdampak pada munculnya pemikiran solidaritas. Hasilnya pemikiran itu bisa mengubah perilaku yang tumbuh
13. Apakah ada sosialisasi dari luar untuk para petani di dusun trisik pak?				
Ada mas dari				

<p>ppl binaan dari luar ada, dari ppl ada dari balai penelitian misalkan terjadi hama itu ada, terus dari produk” obat juga ada biasanya kalau sosiali ke laur yang berangkat pak ngatimin nanti baru di sampaikan ke kelompok pada saat perkumpulan</p>				
<p>Seperti apa saja bentuk sosialisasinya pak?</p>				
<p>Kalau disini biasanya tergantung permasalahan yang ada ya mas tapi rata-rata ituya sosialisasi tentang perawatan tanaman dari serangan hama</p>				
<p>14. Apa faktor yang sangat mempengaruhi solidaritas para</p>				

petani di duosn trisik ini pak ?				
Faktor ngge pertama sama-sama pernah mengalami nasib yang sama ¹⁹ mas	mengalami nasib yang sama	P pengalaman yang sama membuat solidaritas terbentuk		P Bagi partisipan, pengalaman memiliki keadaan yang sama senasip sepenanggungan menimbulkan rasa kebersamaan yang kuat
Nasib yang sama itu seperti apa ya pak?				
Nasib yang sama emmmm itu dulu kan daerah sini termasuk daerah yang miskin dan tertinggal sehingga banyak orang yang menyepelkan bahkan orang yang mau nikah dengan orang trisik itu dilarang ²⁰ tidak dapat restu karena disini orang-orangnya tidak punya miskin gitu mas	banyak orang yang menyepelkan bahkan orang yang mau nikah dengan orang trisik itu dilarang	P dulu waktu belum punya apa” sering disepelkan bahkan sampai tidak mendapatkan restu	P kesedihan yang berelebih	P Bagi partisipan, pengalaman tidak mempunyai apa-apa dan di sepelakan dari pihak luar menimbulkan rasa solidaritas yang kuat
Untuk sekarang bagaimana ya pak?				
Sekarang	Sekarang	P	P kebahagiaan	P Bagi partisipan,

<p>alhamdulillah mas bahkan dulu yang mengejek itu sekarang mala bekerja untuk orang sini²¹ dan jika ada orang yang disukai warga trisik langsung dapat restu</p>	<p>alhamdulillah mas bahkan dulu yang mengejek itu sekarang mala bekerja untuk orang sini</p>	<p>menceritakan bahwa dulu yang mengejek warga sini sekarang berbanding terbalik, mereka yang dulu ngejek sekarang bekerja di kampung sini</p>	<p>yang timbul karena kekompakan</p>	<p>pengalaman dulu diejek dari luar menimbulkan semangat yang berkibar dan bisa bangkat dari kemiskinan</p>
<p>15. yang terakhir bisakah ceritakan faktor lain yang menguatkan solidaritas para petani di Dusun Trisik</p>				
<p>Mungkin dari warga disini setiap malam jumat diadakan yasinan²² mas bergantian untuk menyambung tali silaturahmi</p>	<p>setiap malam jumat diadakan yasinan</p>	<p>P cara menguatkan solidaritas salah satunya dengan agenda keagamaan</p>	<p>Upaya untuk mewujudkan solidaritas</p>	<p>P Bagi partisipan, pengalaman kegiatan keagamaan dapat menimbulkan rasa solidaritas yang terbentuk</p>
<p>sudah berapa lama berapa lama bapak menjadi petani?</p>				
<p>Saya menjadi petani mulai kecil mas saya lahir juga disini orang tua asli sini juga</p>				

Kira” sudah berapa tahun ya pak?				
Mungkin ngge..... 30 tahun lebih mas sudah menjadi petani karena awale kerja ngge taune mong tani kale melaut golek iwak	Mungkin ngge..... 30 tahun lebih mas sudah menjadi petani	P menjadi petani sudah lebih dari 30 tahun yang lalu	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Alasan mengapa menjadi petani?				
Alasan utama ngge teko wong tou biyen ngajarine tani mas, soale ngge mboten sekolah namung lulusan sd²³ mas lek alasane mane perkoro ekonomi mas dulu buat makan aja susah sering dihina dari luar daerah, semisal kape oleh warga sebelah gak oleh restu mas lek jare rabi karo wong trisik kape di pakani pasir ta ngge	Alasan utama ngge teko wong tou biyen ngajarine tani mas, soale ngge mboten sekolah namung lulusan sd	P menceritakan alasan jadi petani dikarenakan dulunya diajari orang langsung bertani karena tidak bersekolah	P upaya untuk menjadi petani	P Bagi partisipan, pengalaman diajarkan bertani dari orang tua adalah alasan utama menjadi seorang petani

ngunuku mas alasan e				
Untuk disini kan katanya solidaritasnya tinngi untuk solidaritas petani sendiri disini seperti apa pak?				
Disini antar petani saling tolong menolong,gotong royong, bantu membantu mas, soale dulu merasakan semua pas belum punya apa” dihina dari luar ²⁴ dengan kekompakkan solidaritas itu warga petani disini bisa kompak dan alhamdulillah sekarang bisa mempekerjakan banyak orang	Disini antar petani saling tolong menolong, gotong royong, bantu membantu mas, soale dulu merasakan semua pas belum punya apa” dihina dari luar	P menceritakan bahwasanya petani disini memiliki rasa tolong menolong, gotong royong yang tinggi, dikarenakan dulunya memiliki nasib yang sama di hina dari luar kampung	P Sifat saling tolong menolong antar petani	P Bagi partisipan, pengalaman saling tolong menolong antar petani menimbulkan rasa kebersamaan yang semakin kuat
Untuk prosesnya sendiri bagaimana pak?				
Proses apa ya mas ²⁵	Proses apa ya mas	P berusaha menegaskan bahwa subjek	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	

		mempertanyakan tentang apa		
Proses solidaritas yang terjadi pak?				
Prosesnya jika ada salah satu petani yang mengalami musibah kalau kita bisa bantu ya langsung di bantu kalau tidak bisa sendiri langsung diarahkan ke kelompok bagaimana cara menyelesaikan ²⁶ misal ada sawah yang mengalami masalah hama jika kita bisa bantu langsung di bantu, kalau tidak bisa ya langsung dibahas dikelompok	jika ada salah satu petani yang mengalami musibah kalau kita bisa bantu ya langsung di bantu kalau tidak bisa sendiri langsung diarahkan ke kelompok bagaimana cara menyelesaikan	P cara proses solidaritas dengan cara saling tolong meolong jika ada teman yang mengalami musibah	P Sikap saling menolong antar petani	P Bagi partisipan, pengalaman saling tolong menolong antar petani menimbulkan rasa kebersamaan yang semakin kuat
Terus ini pak jika salah satu dari petani ada yang mengalami kegagalan panen?				
Ya kalau gagal	kalau gagal	P kalau		

<p>panen itu mungkin hal yang lumrah dalam pertanian²⁷ ya mas, tapi alhamdulillah selama ini disini jika tidak ada musibah alam selalu bisa panen, kalau gagal itu sudah jadi resiko bertani mas</p>	<p>panen itu mungkin hal yang lumrah dalam pertanian</p>	<p>masalah kegagalan itu suatu yang lumrah dari pertanian</p>		
<p>Untuk petani yang hanya memiliki satu lahan pak?</p>				
<p>Maksudnya bagaimana mas</p>				
<p>Itu bisa menanam lagi di periode itu atau menanam di periode selanjutnya?</p>				
<p>Menanam lagi di periode selanjutnya mas karena itu sudah menjadi aturan dikelompok²⁸ dan sudah disepakati bersama dalam musyawarah dikelompok</p>	<p>Menanam lagi di periode selanjutnya mas karena itu sudah menjadi aturan dikelompok</p>	<p>P menjelaskan bahwa jika ada petani yang mengalami kegagalan panen maka harus menanam lagi di periode selanjutnya</p>	<p>----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)</p>	
<p>La itukan petani</p>				

akan merugi pak soalnya dia gagal panen sendiri?				
Kalau rugi pasti rugi mas tetapi dari kelompok pasti ada solusi biasanya itu pas penanaman selanjutnya petani yang gagal panen dipinjami barang dari kelompok²⁹ , barang disini bukan berupa uang mas melainkan alat untuk menanam semisal kaya plastik, kayu ngunuku dipinjami dari kelompok tanpa menyewah dan disubsidi bibitnya, kalau bantuan modal itu belum ada mas untuk modal biasa pinjam dulu dan bayar pada saat sudah panen	pasti ada solusi biasanya itu pas penanaman selanjutnya petani yang gagal panen dipinjami barang dari kelompok	P menjelaskan bahwa jika ada petani yang gagal panen maka periode tanam selanjutnya akan dibantu oleh kelompok	----(tidak relevan dan bisa disingkirkan)	
Sudah pak tidak ada lagi yang ingin di				

ungkapkan				
Mungkin sudah ya mas				
Baik kalau begitu dari saya, terimakasih dan mohon maaf sudah mengganggu waktunya, jika masih ada yang saya tanyakan apakah bisa menghubungi bapak lagi				
Ngge monggo mas mboten nopo-nopo				
Nggeh mpon matursuwun wassalamualaik um wr.wb				

Deskripsi Struktural

P Bagi partisipan pengalaman penyeterilan lahan berdampak pada hasil yang didapatkan petani, P Bagi partisipan, pengalaman mengemban tanggung jawab berdampak pada kekompakkan para petani, P Bagi partisipan pengalaman bersama – sama menjaga kekompakkan berdampak pada kesejahteraan para petani, P Bagi partisipan pengalaman taat mengikuti peraturan kelompok berdampak pada hasil yang positif, P Bagi partisipan pengalaman kekompakan menimbulkan hasil yang luar biasa salah satunya memutus hama yang terjadi, P Bagi partisipan, pengalaman saling tegur sapa dan tukar pemikiran menimbulkan rasa kebersamaan yang kuat, P Bagi partisipan menjaga perstuan dan tanggung jawab dapat meningkatkan persatuan, P Bagi partisipan, pengalaman membantu sesama jika mempunyai lebih menimbulkan kebersamaan yang kuat para petani, P Bagi partisipan, pengalaman saling membantu antar petani menimbulkan rasa persatuam yamh kaut, P Bagi partisipan, pengalaman membantu sesama jika mempunyai lebih menimbulkan kebersamaan yang kuat para petani, P Bagi partisipan, pengalaman kumpul bersama dan menjalin silaturahmi berdampak pada munculnya pemikiran solidaritas. Hasilnya pemikiran itu bisa mengubah perilaku yang tumbuh, P Bagi partisipan,

pengalaman memiliki keadaan yang sama senasip sepenangguangan menimbulkan rasa kebersamaan yang kuat, P Bagi partisipan, pengalaman tidak mempunyai apa-apa dan di sepelakan dari pihak luar menimbulkan rasa solidaritas yang kuat, P Bagi partisipan, pengalaman diajarkan bertani dari orang tua adalah alasan utama menjadi seorang petani, P Bagi partisipan, pengalaman kegiatan keagamaan dapat menimbulkan rasa solidaritas yang terbentuk, P Bagi partisipan, pengalaman dulu diejek dari luar menimbulkan semangat yang berkibar dan bisa bangkit dari kemiskinan, P Bagi partisipan, pengalaman saling tolong menolong antar petani menimbulkan rasa kebersamaan yang semakin kuat,

Tema : Tanggung jawab, kekompakan, kebersamaan, persatuan, solidaritas, ketekunan, komitmen, keihklasan,

Lampiran 4 Hasil Sintesis Tema

Tema			Sitesis Tema
Partisipan 1	Partisipan 2	Partisipan 3	
Kekompakkan	Tanggung jawab	Kekompakan	Kekompakan
kebersamaan	Keikhlasan	Kebersamaan	Persatuan
Tanggung jawab	Ketaatan	Persatuan	Tolong menolong
Saling menguatkan	Tolong menolong	Tolong menolong	
keikhlasan	Ketekunan	Ketekunan	
Tolong menolong	Sukarela	Komitmen	
Musyawaharah	Persatuan	Keikhlasan	
Persatuan	Komitmen	Solidaritas	

Lampiran 5 Surat Informed Consent subjek 1

INFORMED CONSENT
Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya
Email : psikologis1@untag-sby.ac.id
Tlp :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ngatimin
Alamat Domisili : Jl. Trik sidorejo, Binaaman, Kulon progo
Instansi : Pitani
Jabatan : Ketua Kelompok Tan.
Usia : 56
Jenis Kelamin : Laki-laki
No. Telp :

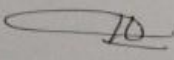
Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penyusunan analisis jabatan, dengan sungguh-sungguh dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan ijin kepada Saudara M Hizbullah Ash Shidqi untuk melaksanakan pengambilan data, serta menggunakan data hasil pemeriksaan untuk mendukung proses penyusunan analisis jabatan.

Saya menyatakan bahwa kesediaan saya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran tugas analisis jabatan, dapat saya pertanggungjawabkan.

Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan/ menarik kesediaan dan seluruh informasi/data yang telah saya berikan.

Kulonprogo, 17 November 2023


(.....)

Lampiran 6 Surat Informed Consent subjek 2

INFORMED CONSENT
 Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi
 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya
 Email : psikologis1@untag-sby.ac.id
 Tlp :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Jumiyu
 Alamat Domisili : Trisik Sideraja, Bauran, Kulon Progo
 Intansi : Pejani
 Jabatan : Anggota
 Usia : 49 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 No. Telp : 0850 9946 7216

Saya menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penyusunan analisis jabatan, dengan sungguh-sungguh dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Saya memberikan ijin kepada Saudara M Hizbullah Ash Shidqi untuk melaksanakan pengambilan data, serta menggunakan data hasil pemeriksaan untuk mendukung proses penyusunan analisis jabatan.

Saya menyatakan bahwa kesediaan saya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran tugas analisis jabatan, dapat saya pertanggungjawabkan.

Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan/ menarik kesediaan dan seluruh informasi/data yang telah saya berikan.

Kulonprogo, 10 November 2023

(Jumiyu)

Lampiran 7 Surat Informed Consent subjek 3

INFORMED CONSENT
Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya
 Email : psikologi@untag-sby.ac.id
 Tlp :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap Geodo
 Alamat Domisi Titik 2140210, Bawahan, Kalan Praga
 Stasiun Pekalongan
 Jabatan Anggota
 Usia 54 Tahun
 Jenis Kelamin Laki-laki
 No. Telp 081239416927


Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penyusunan analisis jabatan, dengan sungguh-sungguh dan tanpa ada paksaan dan pihak manapun.

Saya memberikan ini kepada Saudara M. Hizbullah Ash Shidiq untuk melaksanakan pengambilan data, serta menggunakan data hasil pemeriksaan untuk mendukung proses penyusunan analisis jabatan.




Saya menyatakan bahwa kesediaan saya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran tugas analisis jabatan, dapat saya pertanggungjawabkan.

Apabila suatu saat dianggap perlu, atas pertimbangan apapun, saya dapat membatalkan/ menarik kesediaan dan sebarang informasi/data yang telah saya berikan.

Kalinprogn, 10-09-2023



Lampiran 8 Surat pengantar penelitian

	YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA FAKULTAS PSIKOLOGI																																														
	Program Studi Sarjana Psikologi (S1)		Terakreditasi A																																												
	Program Studi Magister Psikologi (S2)		Terakreditasi B																																												
	Program Studi Psikologi Profesi (S2)		Terakreditasi B																																												
Kampus : Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya 60118 Telp. (031) 5990029 ; 5931800 (hunting) Ex. 148, 149 Homepage : www.untag-sby.ac.id ; Email : psikologi@untag-sby.ac.id																																															
SURAT TUGAS Nomor :1718/K/F.Psi/IX/2023																																															
<table border="1"> <tr> <td>1. Pemberi Tugas</td> <td colspan="3"></td> </tr> <tr> <td>Nama</td> <td colspan="3">: Dr.Rr. Amanda Pasca Rini, M.Si.,Psikolog</td> </tr> <tr> <td>NPP</td> <td colspan="3">: 20510 02 0552</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td colspan="3">: Dekan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</td> </tr> <tr> <td>2. Memberi Tugas kepada</td> <td colspan="3">: Nama – nama terlampir</td> </tr> <tr> <td>3. Hari/Tanggal</td> <td colspan="3">: Selasa, 26 September 2023</td> </tr> <tr> <td>Pukul</td> <td colspan="3">: 07.00 WIB s.d selesai</td> </tr> <tr> <td>4. Tujuan</td> <td colspan="3">: Dusun Trisik Sidorejo, Desa Banaran, Kec. Galur, Kab. Kulon Progo, D.I. Yogyakarta</td> </tr> <tr> <td>5. Keperluan</td> <td colspan="3">: Melaksanakan survey dan studi pendahuluan untuk lokasi mahasiswa BKP MBKM Riset Kerjasama dengan TNI AL.</td> </tr> <tr> <td>6. Pengikut</td> <td colspan="3">: -</td> </tr> <tr> <td>7. Keterangan</td> <td colspan="3">: Setelah bertugas melaporkan kegiatan kepada Dekan.</td> </tr> </table>				1. Pemberi Tugas				Nama	: Dr.Rr. Amanda Pasca Rini, M.Si.,Psikolog			NPP	: 20510 02 0552			Jabatan	: Dekan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya			2. Memberi Tugas kepada	: Nama – nama terlampir			3. Hari/Tanggal	: Selasa, 26 September 2023			Pukul	: 07.00 WIB s.d selesai			4. Tujuan	: Dusun Trisik Sidorejo, Desa Banaran, Kec. Galur, Kab. Kulon Progo, D.I. Yogyakarta			5. Keperluan	: Melaksanakan survey dan studi pendahuluan untuk lokasi mahasiswa BKP MBKM Riset Kerjasama dengan TNI AL.			6. Pengikut	: -			7. Keterangan	: Setelah bertugas melaporkan kegiatan kepada Dekan.		
1. Pemberi Tugas																																															
Nama	: Dr.Rr. Amanda Pasca Rini, M.Si.,Psikolog																																														
NPP	: 20510 02 0552																																														
Jabatan	: Dekan Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya																																														
2. Memberi Tugas kepada	: Nama – nama terlampir																																														
3. Hari/Tanggal	: Selasa, 26 September 2023																																														
Pukul	: 07.00 WIB s.d selesai																																														
4. Tujuan	: Dusun Trisik Sidorejo, Desa Banaran, Kec. Galur, Kab. Kulon Progo, D.I. Yogyakarta																																														
5. Keperluan	: Melaksanakan survey dan studi pendahuluan untuk lokasi mahasiswa BKP MBKM Riset Kerjasama dengan TNI AL.																																														
6. Pengikut	: -																																														
7. Keterangan	: Setelah bertugas melaporkan kegiatan kepada Dekan.																																														
Demikian surat tugas ini diterbitkan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.																																															
 Surabaya, 25 September 2023 Dekan  Dr. Rr. Amanda Pasca Rini, M.Si.,Psikolog NPP 20510 02 0552																																															

Lampiran 9 Dokumentasi Subjek 1



Lampiran 10 Dokumentasi Subjek 2



Lampiran 11 Dokumentasi Subjek 3



Lampiran 12 Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT		
8%	7%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		4%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
2	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
6	Submitted to Politeknik STIA LAN Student Paper	<1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1%
10	Haniah Haniah, Muhammad Ikbal Putra. "Dinamika Sosial Budaya Masyarakat Desa Rappolemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Studi Solidaritas Petani Cengkeh)", Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2021 Publication	<1%
11	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Cendrawasih Student Paper	<1%
13	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
14	core.ac.uk Internet Source	<1%
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

